



E-MAGAZINE

HABAR ETAM

MAJALAH DIGITAL DISKOMINFO KALTIM



KALTIM BERDAULAT DIGITAL

EDISI
PERDANA
MEI-JUNI
2021





STRUKTUR REDAKSI

PEMBINA

Muhammad Sa'bani

PENGARAH

Muhammad Faisal

WAKIL

Edi Hermawanto

PIMRED

Irene Yuriantini

WAKIL PIMRED

Arminiwati

REDAKTUR

Sri Rezeki Marietha

EDITOR

1. Mardiasih
2. Sukmawaty
3. Pipito

PENYAJI BERITA

Lelyana Anggraini,
Prabawati, Nichita, Ade,
Eka Rahmah, Ratna Juwita,
Edwin Derry, Edyra, Ressa

FOTOGRAFER

Teguh P, Rizki Kurniawan,
Bagus, Primayudha

DESAIN GRAFIS DAN LAYOUT

Riko Aji, Reza Padilah,
M. Iqbal

SEKAPUR SIRIH

TERIMA KASIH telah berkenan menyempatkan waktu melihat dan membaca Majalah Digital Diskominfo Kaltim HABAR ETAM di edisi perdana ini. Semoga selalu dilimpahkan kesehatan, barokah dan kelancaran dalam berbagai urusan.

Gembira, bangga dan haru mengawali terbitnya majalah digital ini, banyak tantangan pasti, banyak hambatan apalagi, namun semua terlewatkan dengan tekad dan kemauan yang kuat dari seluruh staf yang terlibat. Keinginan menghadirkan sesuatu yang beda, unik dan kekinian membarakan hati kami tetapi tetap harus informatif dan actual.

Salam hangat, semoga apa yang kami sajikan di edisi perdana ini mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas kami selama sebulan penuh, serta kejadian penting lainnya yang sangat sayang untuk dilewatkan dan yang paling penting mudahan sesuai dengan harapan dan ekspektasi para pembaca.

Sebagai sesuatu yang perdana, banyak hal rasanya yang ingin disampaikan kepada para pembaca namun ada batasan halaman yang harus ditaati, beberapa rubrik terpaksa ditunda untuk edisi berikutnya. Rubrik yang ad aini sudah merupakan pilihan terbaik menurut kami, semoga sesuai dengan selera pembaca kami.

Pandemi Covid masih menghantui kita semua, banyak keterbatasan gerak dibuatnya, namun hal itu janganlah menjadi hambatan kita semua dalam berkreatif dan berproduktif. Kami sudah membuktikannya dengan telah membuat 12 program baru selama tahun 2021 ini, terima kasih semua staf yang telah berkerja keras untuk ini.

*Selamat membaca dan tentunya kritikan dan saran membangun dari pembaca sangat kami harapkan. Terima kasih dan semoga sukses selalu bersama kita semua. Sampai jumpa. (*red)*

****Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kaltim**

****Pengaroh dan Produser Majalah Digital HABAR ETAM**





HABAR KALTIM

Kabupaten Kutai Kartanegara Juara Umum MTQ Ke-42 Provinsi Kaltim

5



Luqman dan Raissa ke Tingkat Nasional

6

Kutai Barat Layak Jadi Sentra Perkebunan Kaltim



10



FOKUS UTAMA

Enam Bulan Hadirkan 12 Program Baru

11



Indeks Kemerdekaan Pers Kaltim Naik dan Tertinggi Ketiga Nasional

13

Meningkat Keamanan Siber Diskominfo Kaltim Masuk Level 2

14



Daftar isi halaman 19 seharusnya hal 20
Di hal 23 sekiranya foto nya terbalik diatas dan bawah.
Hal 34 efisien harusnya efisien
Hal 35 dan 36 tertulis judul rubrik update, harusnya up date, termasuk di daftar isi hal 35 salah jua tulisannya itu revisinya

LINTAS OPD

Pemprov Kaltim Serahkan Bantuan Senilai Rp 1,3 M untuk Pertanian Kubar

15

Dishub Kaltim Jalin Kerjasama Dengan Polda Kaltim

16

Layanan Samsat Kaltim Delivery Pertama di Indonesia

17



LAPOR WAL

Pemerintah Kabupaten Kota Wajib Terhubung SP4N-LAPOR!

18



KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

PPID Harus Memahami Pentingnya Uji Konsekuensi

20

**KABAR KOMINFO KALTIM**

Kunjungan Silaturahmi Diskominfo Kukar

24

Halal Bihalal Utamakan Kebersamaan

25

Isran Noor dan Istri Sahur Bersama Masyarakat

26



Pandemi sebagai Tantangan untuk Maju Digitalisasi

27

**NGOPI SORE**

"Ngopi Sore" Kreativitas Kekinian Staf Diskominfo

28

**RAKORDA KOMINFO**

Rakorda Kominfo Tahun 2021 Di Balikpapan Berakhir, Tahun Depan Di Bontang

45

ISRAN-HADI MENYAPA

Isran Ingin Bertemu dengan "Penanya & Tukang Kritik Di Radio"

29



Isran: Alhamdulillah Kondisi AFI Semakin Membaik

30

KALTIM BERDAULAT DIGITAL

Gandeng Provider, Upayakan Kurangi Blankspot

31

Menyongsong Kaltim Berdaulat Secara TV Digital

33

UPDATE TECH WADAH ETAM

Telkomsel Terima Laik Operasi 5G Dari Kemkominfo

35

**SILATURAHMI MEDIA**

Silaturahmi ke Media Kaltim Online

37

**KREATIVITAS & INOVASI**

SIDA Siap Diterapkan di 7 Perangkat Daerah

39

KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA JUARA UMUM MTQ KE-42 PROVINSI KALTIM



BONTANG- Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor menutup perhelatan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Ke 42 Tingkat Provinsi Kalimantan Timur 2021 di Kota Bontang yang dihadiri oleh Forkopimda Provinsi, Forkopimda Kota Bontang dan Walikota/Bupati se Kaltim pada Selasa (8/6) malam bertempat di Arena Stadion Bessai Berinta (Lang-lang), sekaligus pengumuman perolehan Juara.

Berdasarkan keputusan Dewan Hakim selaku Juri MTQ ke 42 yang dibacakan oleh Sidiq Amrillah selaku Wakil Kordinator Dewan Hakim, Kabupaten Kutai Kartanegara keluar j;lk m,l,m sebagai Juara Umum. Kota Bontang selaku tuan rumah penyelenggara keluar sebagai Peringkat Juara II, disusul Kota Samarinda Peringkat Juara III. Lanjut, Kota Balikpapan sebagai Peringkat Juara IV, Kabupaten Berau sebagai Peringkat Juara V, Kabupaten Penajam Pasir Utara (PPU) sebagai Peringkat Juara VI, Kabupaten Paser sebagai peringkat Juara VII, Kabupaten Kutai Timur sebagai peringkat Juara VIII, Kabupaten Kutai Barat Peringkat Juara IX.

Isran Noor yang hadir di dampingi Ketua TP PKK Provinsi Kaltim, Norbati Isran memberikan sambutan dan ucapan selamat kepada sang juara MTQ ke 42.

“Selamat kepada Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan predikat Juara Umum MTQ se Kaltim dan Selamat juga kepada Kota Samarinda yang menjadi tuan rumah MTQ tingkat Provinsi Kalimantan Timur ke 43 tahun 2022 mendatang,” ujar mantan Bupati Kabupaten Kutai Timur.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil Alamin Gubernur Kaltim secara resmi menutup Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Prov.Kaltim Ke 42 Bontang.

Basri Rase Walikota Bontang memberikan apresiasi kepada panitia, peserta dan Dewan hakim yang menyukseskan perhelatan Akbar tersebut.

“Saya atas nama pemerintah kota Bontang dan mewakili masyarakat, terimakasih kepada jajaran panitia penyelenggara serta semua pihak memberikan kontribusi dalam melancarkan MTQ tingkat Prov.Kaltim Bontang ke 42,” kata Walikota terpilih pada 2020. **(bgs/ty)**





LUQMAN DAN RAISSA KE TINGKAT NASIONAL



SAMARINDA- 2 (dua) Calon Paskibraka terpilih mewakili Kalimantan Timur ke seleksi Paskibraka Tingkat Nasional. Luqman Doddy Rahmandani Putra asal SMA Vidatra Bontang dan Raissa Radinka Putri Syailendra yang merupakan siswi SMAN 3 Kota Samarinda terpilih mewakili Kalimantan Timur.

Setelah melewati sejumlah tahapan seleksi selama 3 (tiga) hari dalam rangkaian seleksi ketat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dispora Kaltim.

Kepala Dispora Kaltim mengucapkan selamat kepada peserta yang lolos mewakili Kaltim dan berpesan agar mereka mampu membawa nama baik Bumi Etam di tingkat nasional. Tunjukkan prestasi yang terbaik serta sama-sama berdoa agar salah satu dari mereka dapat masuk dalam tim inti.

"Hasil yang didapat dalam seleksi ini merupakan yang terbaik dari yang terbaik, yang menjadi cadangan janganlah kecewa hingga bersedih hati, karena kalian tetap akan mengemban tugas yang sama beratnya mengibarkan bendera merah putih di Kantor Gubernur Kaltim," pesan Agus Tianur.

Jalan masih panjang yang akan menjadi rintangan dan tantangan tersendiri sehingga hasil yang diraih hari ini menjadi modal dan juga pembelajaran agar mampu bersaing dan berkembang. "Dari pantauan saya pribadi, tim seleksi telah bekerja secara baik, obyektif dan maksimal. Bahkan saya selalu berkomunikasi dengan Ketua Tim mengenai perkembangan setiap tahapan seleksi. Untuk itu, terimakasih

kepada tim seleksi dari Korem 091/ Aji Surya Nata, Polresta Samarinda, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Rumah Sakit AW Syahrani, serta Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Kaltim dan Purna Paskibraka Indonesia Kaltim," ujarnya.

Ketua Panitia Pelaksana, Hardiana Muriyani menjelaskan bahwa tahapan seleksi dilakukan secara bertahap dari tingkat Kabupaten dan Kota. Kemudian, seleksi tahap pertama yang diikuti 10 peserta dan terakhir yang baru kita laksanakan seleksi tahap ke dua dengan 4 (empat) terbaik untuk menentukan 2 wakil Kaltim ke tingkat nasional beserta 2 (dua) orang cadangan.

"Biar bagaimanapun mereka sudah berusaha keras hingga mencapai ke fase ini, dimana sebelumnya kita sudah adakan seleksi secara virtual mengingat kondisi Pandemi saat ini yang mengharuskan kita untuk tetap dalam koridor protokol kesehatan," ucapnya.

Luqman salah satu siswa yang lolos mengungkapkan kebahagiaannya bisa menuju ke seleksi selanjutnya di tingkat nasional. "Alhamdulillah, dapat terpilih mewakili Kaltim dan Kota Bontang. Semoga saya dapat mengemban amanah ini dengan baik. Selanjutnya saya akan berusaha meningkatkan kemampuan diri agar mampu memberikan yang terbaik untuk Kaltim," ujarnya dengan bangga. (**disporakaltim/teguh p/pt**)



GUBERNUR KALTIM IKUTI UPACARA HARI PANCASILA

SAMARINDA--Bertempat di Ruang Ruhui Rahayu, Gubernur Kaltim H. Isran Noor mengikuti upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila melalui video conference, Selasa (1/6).

Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun ini dilakukan secara daring, dipimpin langsung Presiden Joko Widodo dari Istana Bogor.

Isran mengikuti Peringatan Hari Lahir Pancasila didampingi didampingi Wakil Gubernur H. Hadi Mulyadi, Sekretaris Daerah HM. Sa'bani, Pangdam, Waka-polda, Danrem serta Kepala Perangkat Daerah Kaltim.

Presiden Jokowi dalam pidatonya mengatakan Peringatan Hari lahir Pancasila di setiap tanggal 1 Juni harus benar-benar dimanfaatkan untuk mengokohkan nilai-nilai Pancasila dalam bermasyarakat dalam berbangsa dan dalam bernegara.

"Walaupun Pancasila telah menyatu

dalam kehidupan kita sepanjang Republik Indonesia ini berdiri, namun tantangan yang dihadapi Pancasila tidaklah semakin ringan globalisasi dan interaksi antar belahan dunia tidak serta merta meningkatkan kesamaan pandangan dan kebersamaan,"ungkapnya

Pancasila harus menjadi pondasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang keindonesiaan.

"Saya mengajak seluruh aparat pemerintahan tokoh agama, tokoh masyarakat, para pendidik kaum profesional, generasi muda Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia untuk bersatu padu dan bergerak aktif memperkokoh nilai-nilai Pancasila dalam mewujudkan Indonesia maju yang kita cita-citakan,"ajaknya. **(Prb/ty)**





KAPAL PARIWISATA DUNIA BUATAN ANGGANA

KUTAI KARTANEGARA - Anggana merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berjarak 50 Km dari pusat pemerintahan di Tenggarong dan hanya berjarak 21 Km dari ibu kota Kalimantan Timur yaitu Kota Samarinda.

Kawasan tersebut berada di tepi sungai Mahakam dimana masyarakatnya berpenghasilan dari hasil tambak ikan, udang dan pembuatan kapal. Khusus tentang galangan pembuatan kapal, saat ini sedang dalam proses pembuatan kapal wisata yang di pesan oleh pengusaha pariwisata luar negeri asal Maldive kepulauan, Republik Maladewa.

Kapal tersebut merupakan kapal wisata hasil karya rancangan anak bangsa Indonesia khususnya putra daerah kecamatan Anggana Kalimantan Timur.

Muhammad Ridwan Abdul Gani Nazar asal Kecamatan Anggana yang merupakan perancang kapal wisata yang berjenis *Small Waterplane Area Twin Hull (Swath)*, jenis kapal tersebut merupakan satu-satunya yang ada di Asia Tenggara yang dibuat di Galangan Kapal Alvina Prima.

Tim liputan Dinas Kominfo Provinsi Kaltim menemui Ridwan yang sedang mengecek pengerjaan kapal di Galangan kapal Alvina Prima di kecamatan Anggana, hari Sabtu (29/03). Dia menjelaskan bahwa kapal ini memiliki teknologi SWATH dengan desain Kapal Twin-Hull yang meminimalkan luas penampang lambung di permukaan laut. Meminimalkan volume kapal di dekat luas permukaan laut tempat energi gelombang berada, kemudian memaksimalkan stabilitas kapal walaupun di laut lepas dan dengan kecepatan tinggi.

Jenis kapal Swath ini dibekali dengan 2 mesin yang di impor dari Cina, untuk memanjakan wisatawan terdapat kamar dengan standar hotel terdiri dari 30 kamar, Bar dan ruang pertemuan yang luas. Bahan interiornya disini sangat unik dengan perpaduan 2 kayu endemic Kalimantan Bengkirai dan Ulin.

"Pengerjaanya sendiri sudah berjalan 2 tahun, saat ini kapal tersebut sudah tahap pengerjaan 90%. saya sudah lapor ke pak Gubernur Kaltim dan Beliau berucap akan meresmikan kapal Pariwisata ini," ucap Ridwan dengan penuh rasa bangga.

Nama pada lambung kapal pariwisata pesanan Pengusaha asal Maldive ini ialah Swath Robin dengan Samarinda identitas dimana kapal tersebut berasal.

(bgs/ty)



SAMARINDA - Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang diperingati setiap tanggal 20 Mei merupakan hari yang menjadi momentum perjuangan seluruh rakyat Indonesia yang ditandai dengan kelahiran organisasi Boedi Oetomo pada tahun 1908.

Peringatan Harkitnas yang ke 113 di Kaltim kali ini dilaksanakan secara virtual dihadiri langsung Sekretaris Daerah Kaltim HM. Sabani didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Prov.Kaltim Muhammad Faisal serta jajaran Perangkat Daerah, di ruang Heart of Borneo (HOB) Kantor Gubernur Kaltim, Kamis (20/5).

Dalam sambutan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) RI Johnny G Plate menegaskan 113 tahun lalu perhimpunan Boedi Oetomo meletakkan dasar-dasar kebangkitan Nasional bagi bangsa Indonesia. Tiga hal penting yang diretas Boedi Oetomo pertama cita-cita untuk memerdekakan kemanusiaan. Kedua memajukan nusa dan bangsa serta Ketiga mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat dan bermatabat dimata dunia.

Tiga hal diatas merupakan substansi makna kebangkitan nasional yang harus dipertahankan dan diaktualisasikan lintas generasi. Dan senantiasa diterapkan dalam kerangka dinamis sesuai konteks zamannya.

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional pun pada akhirnya bukan sekedar menjadi ritual untuk mengenang kejayaan sejarah masa lalu saat soliditas persatuan era Boedi Oetomo terbentuk tanpa disertai tilikan memadai untuk mengejawantahkan semangat yang telah dirintis dr. Soetomo dan kawan-kawan itu ke dalam praktik berbangsa dan bernegara yang lebih operasional. **(Prb/ty)**



TIGA HAL PENTING DALAM PERINGATAN HARKITNAS KE 113





KUTAI BARAT LAYAK JADI SENTRA PERKEBUNAN KALTIM

KUTAI BARAT - Kabupaten Kutai Barat dengan luasan wilayah sebesar 20.381,59 km² dan terdiri dari 16 kecamatan dan 194 desa ternyata mempunyai luasan areal perkebunan sebesar 202.585 Ha dengan jumlah tenaga kerja perkebunan sebanyak 49.948 orang,

“Dari data tahun 2020 yang tertera dapat papan informasi di acara ternyata di Kubar mempunyai perkebunan Lada seluas 126 Ha dengan produksi 5 ton, Kelapa seluas 1.061 Ha dengan produksi 202 ton, Kakao seluas 505 Ha dengan produksi 19 ton dan Karet dengan luas 45.249 Ha berproduksi sebanyak 26.077 ton. Kemudian ada tentu perkebunan Kelapa Sawit seluas 153.870 Ha dengan produksi sebesar

1.293.587 ton” kata Muhammad Faisal Kadiskominfo Prov Kaltim.

Khusus untuk perkebunan kelapa sawit dimana sudah 6 pabrik di Kutai Barat dengan data untuk tahun 2020 adalah, “Kapasitas terpasangnya 355 ton/jam dan kapasitas terpakai sebanyak 346,82 ton/jam, Dengan TBS 1.2993.567 Ton, Kernel 62.893,88 ton dan CPO 328.151,58 Ton” lanjut Faisal menyampaikan.

Nah, tak salah dalam sambutannya Gubernur Kaltim Isran Noor pada kunjungan ke perkebunan karet di Kampung Juaq Asa, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kubar mengatakan. “Di Barong Tongkok ini memang awalnya areal perkebunan, karena tanahnya seperti ini warnanya, ciri-ciri tanah yang subur mengandung nutrisi yang bagus bagi tanaman warnanya ya seperti ini, padahal disini tidak ada gunung berapi, dari zaman Jepang dan Belanda disini sudah jadi perkebunan” kata orang nomor 1 Kaltim ini.

Jadi tanah disini subur dan ini merupakan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan perkebunan terutama karet,

“Karet bukan saja untuk keperluan industri hilir, tapi juga bisa untuk campuran aspal sehingga menghasilkan kualitas jalan yang bagus. Jadi para petani karet, sawit, lada atau apapun perkebunan dia adalah orang-orang yang memiliki prospek dan pandangan yang bagus ke depan atau visioner” lanjut Isran yang juga sangat menguasai hal ini karena beliau mantan penyuluh di awal karier PNS nya, disambut tepuk tangan riuh para anggota kelompok tani yang hadir. (***)



ENAM BULAN HADIRKAN 12 PROGRAM BARU

PADA 12 April 2021 bersamaan dengan Pembukaan Sosialisasi Digital Signature bertempat di Hotel Mercure Samarinda, Diskominfo Provinsi Kaltim me-launching 9 Program baru,

“Kami saat itu mengenalkan sembilan program baru yang terdiri dari 3 Inovasi Baru, 3 Tampilan Baru dan 3 Program Re-Branding untuk masyarakat Kaltim dan OPD dilingkungan Pemprov kaltim” Kata Muhammad Faisal Kadis Kominfo Prov Kaltim.

Terbagi menjadi 3 Kelompok, masing-masing adalah ada tiga inovasi baru yakni **SIDA** atau Sistem Informasi Digital Administrasi, **PINTAS** atau PPID Teman Disabilitas dan **Si GeLATIK** atau Sistem Informasi Gangguan Layanan TIK untuk kalangan OPD Pemprov Kaltim,

“Dua terakhir adalah Aksi Perubahan dari staf Diskominfo masing-masing Sri Rezeki Marietha dan Eva Yuseva” lanjut Faisal mantan Kadis di Pemkot Samarinda ini.

Selanjutnya di kelompok kedua, ada tiga penampilan baru yang kami kenalkan kepada publik, masing-masing website dinas www.diskominfo.kaltimprov.go.id dan www.ppid.kaltimprov.go.id kemudian ada satu lagi program antihoax yang kami kenalkan dengan nama **HANTAM BERITA HOAX**.

“Sedangkan kelompok ketiga adalah program re-branding yang kami kenalkan kembali dengan sedikit

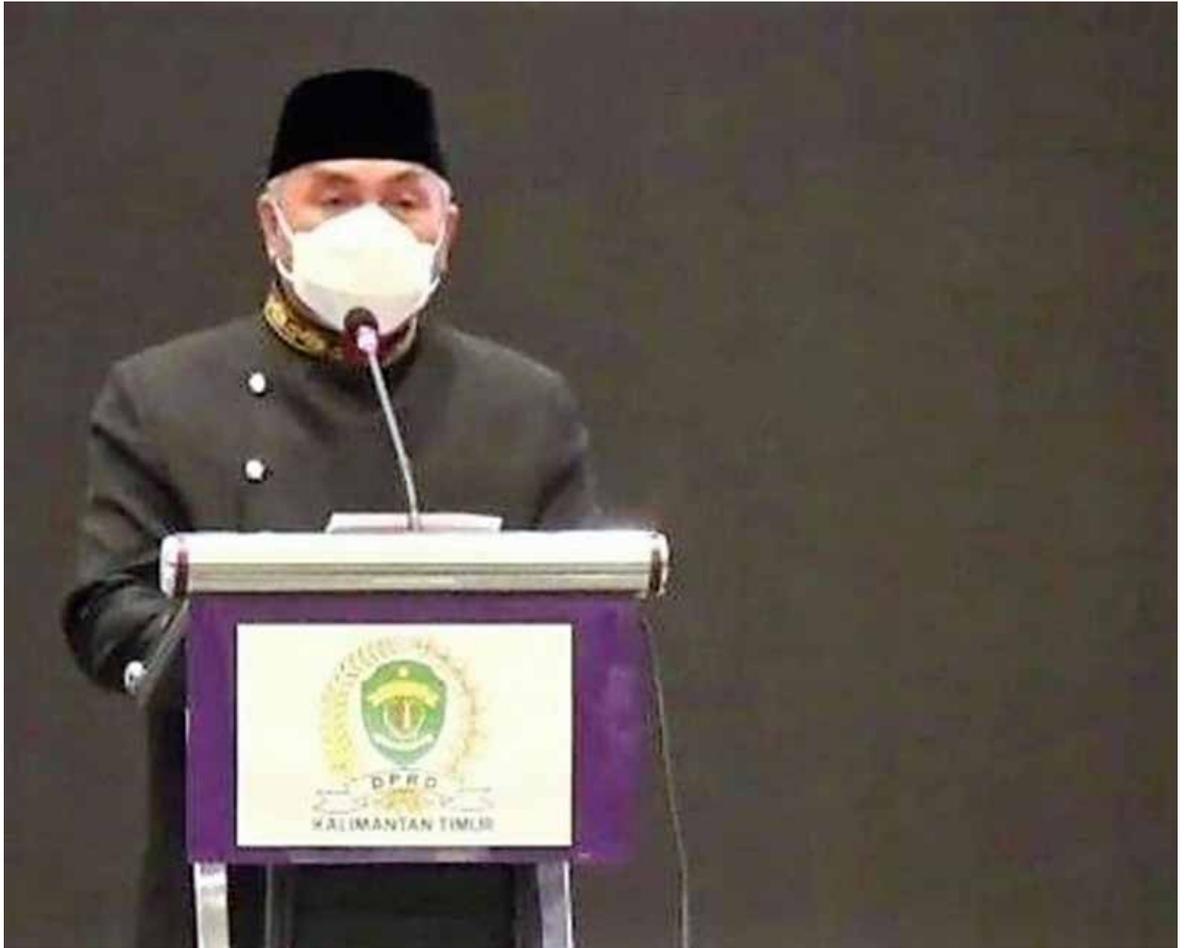
modifikasi adalah **LAPOR WAL!** Tagline dari Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat atau LAPOR yang merupakan satu-satunya saluran pengaduan di Kaltim yang terintegrasi dengan Pemerintah Pusat” ujar Faisal menjelaskan.

Kemudian ada juga **ASPIRASI ETAM** sebuah wadah saluran aspirasi warga Kaltim dan terakhir adalah **PION** atau permohonan Informasi Online bagi masyarakat yang memerlukan informasi di Pemprov kaltim tanpa harus datang ke kantor, ini untuk mendukung akses keterbukaan informasi public.

“Semua ini semata-mata untuk meningkatkan pelayanan publik Diskominfo Kaltim yang pada akhirnya untuk mewujudkan pelayanan publik yang cepat dan berkualitas” pungkasnya.

Pada kesempatan Rapat Koordinasi Bidang Kominfo se Kaltim tanggal 17 Juni 2021 kembali akan dilanching 3 program baru Diskominfo Prov. Kaltim, “Kami launching kembali 3 program baru lagi, masing-masing portal satu data kaltim di www.satudata.kaltimprov.go.id, program Ngopi Sore dan Habar Etam e-magazine diskominfo kaltim. Sehingga kalau ditotal ada 12 program baru selama 6 bulan ini dengan rata-rata 2 program baru setiap bulannya” kata Faisal sumringah. (***)





ISRAN: PREDIKAT WTP CERMINAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL DAN TRANSPARAN

SAMARINDA – DPRD Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan paripurna ke-14 melalui zoom meeting dengan pembahasan dua agenda sekaligus yakni, Pengesahan Revisi Agenda Kegiatan DPRD Provinsi Kalimantan Timur masa Persidangan II Tahun 2021 dan Penyerahan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020.

Rapat Paripurna ini digelar di DPRD Kaltim pada Senin (31/5) dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Makmur HAPK serta dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor dan Wakil Gubernur Hadi Mulyadi.

Gubernur Kaltim mengatakan bahwa dengan telah diterimanya hasil laporan pemeriksaan BPK RI Perwakilan Kaltim terhadap keuangan Provinsi Kaltim dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang sudah ke 8 tahun,

“Opini ini dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang disampaikan pagi hari ini adalah cerminan dari pengelolaan keuangan yang telah di lakukan Pemprov Kaltim selama Tahun 2020, pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan serta profesional adalah salah satu modal dasar untuk mewujudkan visi Kalimantan Timur yakni Berani untuk Kaltim yang Berdaulat,” Ujar Isran.

Dia juga mengatakan selain itu di perlukan sinergitas antara Pemerintah Kaltim dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kaltim beserta Instansi Vertikal di Wilayah Kaltim, dan disadari pula bahwa perolehan opini WTP ini bukanlah akhir dari perbaikan akuntabilitas.

“Semoga WTP tetap bisa di pertahankan di tahun-tahun yang akan datang, WTP adalah merupakan minimum requirement yang merupakan landasan untuk memunculkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan,” ujarnya.

Gubernur Kaltim juga berharap bahwa opini Predikat WTP ini mampu meningkatkan berbagai pemahaman untuk pentingnya mengelola keuangan secara transparan, akuntabel dan profesional.

“Mudah-mudahan saja opini ini dapat meningkatkan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan akuntabel dan profesional untuk mewujudkan Kaltim yang berdaulat mandiri dan berdaya saing tinggi dalam menjawab tantangan dan dinamika ekonomi regional dan global”. (***)



INDEKS KEMERDEKAAN PERS KALTIM NAIK DAN TERTINGGI KETIGA NASIONAL

SAMARINDA - Provinsi Kalimantan Timur berhasil mempertahankan ranking ketiga nasional dalam penilaian Indeks Kemerdekaan Pers (IKP) tahun 2021, dengan nilai 82,27 naik dari tahun sebelumnya yakni 81,84.

Hal ini terungkap pada saat penilaian final dalam FGD IKP yang digelar oleh Dewan Pers (8/6),

"Kabar gembira disampaikan oleh Ketua PWI Kaltim Sdr. Endro S.Effendi yang langsung menghadiri sebagai informan ahli yang ditunjuk mewakili Kaltim. Alhamdulillah kita bertahan di posisi 3 besar nasional dengan nilai 82,27 dibawah Kepulauan Riau dengan nilai 83,30 dan Jabar dengan 82,66" ungkap Muhammad Faisal Kadis Kominfo Provinsi Kaltim.

Meskipun tidak ada perubahan posisi tingkat nasional namun nilai IKP Provinsi

Kaltim meningkat dari sebelumnya dengan angka 81,84 berada dibawah Maluku dan Sulawesi Tengah dan hanya Kaltim yang bertahan di peringkat 3 besar. Memang kalau dilihat sejak tahun 2018 nilai IKP Provinsi Kaltim selalu mengalami peningkatan terus hanya ranking nasional saja yang berubah-ubah.

"Dikatakannya posisi Kaltim ini tetap terbaik di antara semua provinsi di Kalimantan bahkan terbaik di wilayah Indonesia tengah dan timur serta nilai IKP yang diraih Kaltim ini diatas rata-rata nasional yakni 77,70" lanjut Faisal mengutip pers release yang dikeluarkan oleh PWI Kaltim.

Sementara itu Ketua PWI Provinsi Kaltim mengatakan bahwa Hasil IKP 2021 ini menempatkan posisi Indonesia belum dinyatakan bebas. Sebab, agar dikatakan bahwa pers di Indonesia bebas, harus meraih angka 90 sampai 100. Sementara yang diraih Kepulauan Riau hingga Kaltim, masih tergolong cukup bebas.

"FGD ini merupakan finalisasi dari seluruh rangkaian survey dan FGD yang telah dilaksanakan di daerah maupun dipusat, dengan dihadiri 15 orang informan ahli dari 15 provinsi yang ditunjuk Dewan Pers dan nilai indeksnya menempatkan Indonesia dengan kategori Cukup Bebas" jelas Endro S.Effendi. (***)



MENINGKAT KEAMANAN SIBER DISKOMINFO KALTIM MASUK LEVEL 2

SAMARINDA - Hasil capaian TMPI (Penilaian Tingkat Maturitas Penanganan Insiden) Keamanan Siber Diskominfo Kaltim 2021 sebesar 1,73 dengan Indeks Kematangan Level 2. Naik dari level sebelumnya yang berada pada level 1 pada tahun 2019 yang lalu serta masih memungkinkan naik lagi setelah melaksanakan rekomendasi yang diberikan dalam waktu dekat ini,

“Alhamdulillah, berarti sudah ada peningkatan yang baik pada tahun ini, InsyaAllah tahun ini segera launching CSIRT tingkat Provinsi Kaltim” kata Muhammad Faisal Kadiskominfo Prov Kaltim (6/6/).

Pada Indeks Kematangan level 2 ini artinya sudah ada kebijakan atau prosedur yang terkait dengan manajemen insiden dan apabila terjadi insiden sudah ada proses yang diupayakan berjalan walaupun penyelesaiannya memerlukan waktu dan berakibat gangguan operasional.

“InsyaAllah kita berusaha masuk di Level 3 dan ini sudah tinggi setara dengan Kementerian atau Lembaga Negara lainnya, sementara di Level 2 ini lumayan lah seperti juga di beberapa provinsi lainnya namun masih banyak juga yang dibawah itu” lanjutnya serius.

Memang harus diakui, kita masih sering menganggap enteng persoalan faktor keamanan ini, apalagi disaat anggaran sedikit,

“Kedepan memang saya sudah intruksikan, agar menyiapkan anggaran yang proporsional untuk keamanan ini berbanding dengan pengembangan TIK, sama-sama harus berjalan seirama untuk memastikan keamanan data kita serta menambah kepercayaan diri juga ini” ucap Faisal.

Penilaian dilaksanakan selama 3 hari oleh Tim dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sekaligus juga melaksanakan sosialisasi tentang Computer Security Response Team (CSIRT). Tim dipimpin langsung Kepala Sub Direktorat Penanggulangan dan Pemulihan Pemerintah Daerah Wilayah II BSSN, Agustinus Toad telah mengumumkan hasil penilaian Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) Keamanan Siber Diskominfo Kaltim 2021 pada hari Jumat (4/6/2021).

“Rinciannya penilaiannya adalah Fase Persiapan 2,54, Fase Aksi 1,76, Fase Tindakan Lanjut 0,90, TMPI 1,73 dengan Indeks Kematangan Level 2,” tutup Agustinus Toad. (***)





PEMROV KALTIM SERAHKAN BANTUAN SENILAI 1,3 M UNTUK PERTANIAN KUBAR

KUTAI BARAT - Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyerahkan bantuan senilai 1,3 M melalui Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura yang diserahkan oleh Gubernur Kaltim Isran Noor secara simbolis pada acara Panen Cabai di Kampung Sumber Bangun, Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat, Jumat (11/6).

Hal ini guna meningkatkan produksi pertanian dan tanaman pangan hortikultura yang terbaik di Provinsi Kaltim yaitu di Kabupaten Kutai Barat,

"Ini sebuah fakta bahwa ternyata pertanian dan tanaman pangan hortikultura yang paling modern di Kaltim adalah di Barong Tongkok ini, ternyata pasarnya sudah ke Samarinda. Bayangkan kalau nanti IKN segera selesai dan jumlah penduduknya disana antara 2 sampai 3,5 juta orang yang bisa di supply, makanya saya selalu suruh cepat-cepatan, kita mengejar kesempatan, jangan kita santai masyarakat harus siap" kata Gubernur Kaltim Isran Noor dalam sambutannya.

Bantuan diberikan dalam bentuk alat pertanian dan berbagi bibit/benih tanaman pangan. "Adapun bantuan yang kalau dihitung-hitung ini senilai sekitar 1,3 milyar diberikan selama dua bulan" kata Siti Farisyah Yana, Kepala Dinas Pangan dan TPH Prov Kaltim

Bantuan Mesin Kultivator sebanyak 2 unit masing-masing kepada Kelompok Tani Bangun Harja dan Kelompok Tani Margo Mulyo, bantuan bibit hortikultura berupa bibit durian 400 batang diwakili simbolis oleh Kelompok Tani Maju Jaya dan bibit jeruk nipis 600 batang diwakili oleh Kelompok Tani Sinar Tani 4.

Selain itu, Yana menambahkan untuk mendukung ketahanan pangan di Kubar diberikan bantuan benih padi setara dengan 1.400 Ha diwakili simbolis oleh Gapoktan Maju Bersama dan Kelompok Tani Karya Utama. Selanjutnya bibit jagung setara dengan 1.250 Ha secara simbolis kepada Kelompok Tani Sungai Kelingking dan Kelompok Tani Margo Mulyo,

"Ada juga bantuan untuk kegiatan pekarangan pangan lestari kepada 10 kelompok masing-masing senilai Rp. 60 juta sehingga total senilai Rp. 600 juta yang diterima oleh Kelompok Wanita Tani Pore Lestari" kata Yana. (***)



DISHUB KALTIM JALIN KERJASAMA DENGAN POLDA KALTIM

SAMARINDA - Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur, Arih Franata Filifus Sembiring melalui Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Andik Wahyudi mengatakan sangat mendukung upaya kerjasama yang ditawarkan oleh Kepolisian Daerah (Polda) Prov Kaltim dalam rangka akulturasi layanan CCTV di Kaltim.

Hal tersebut diutarakannya dalam Rapat Rencana Kerjasama Polda Kaltim dengan Pemprov Kaltim untuk Integrasi Akses Jaringan CCTV Dishub Prov Kaltim ke Dashboard Command Center Polda Kaltim hari ini, bertempat di Ruang Rapat Tepian II Lantai 2 Kantor Gubernur Kaltim, Senin (24/05). "Bagaimana pun juga CCTV itu *role* nya adalah untuk mengetahui tindak kejahatan atau tindak kriminal yang ada di sekitar kita. Polda Kaltim selaku *tim leader* yang ada di Kaltim memang sangat berkepentingan terhadap keberadaan CCTV tersebut," ucap Andik.

Sebagaimana yang telah diketahui sebelumnya, Dishub Prov Kaltim telah mempunyai dan mengelola Command Center dan CCTV pada tahun 2018 silam. Beberapa titik CCTV tersebar diantaranya yakni sebanyak 18 kamera CCTV pada 15 titik lokasi di Kota Samarinda, 7 CCTV dengan 7 titik lokasi di Kota Balikpapan, 5 CCTV pada 5 titik lokasi di Kota Bontang, 5 CCTV di 5 titik lokasi pada Kab Kukar dan 4 CCTV pada 4 titik lokasi di Kab Paser.

"Untuk integrasinya, apakah nanti Polda Kaltim hanya sebatas *mirroring*, nanti kita lihat di pola kerjasamanya. Karena, ini juga kaitannya dengan kewenangan supaya nanti saat operasionalnya kita tidak tabrakan antara di Command Center Dishub dengan Command Center nya Polda Katim," jelasnya.

"Kami akan mengintegrasikan dengan beberapa terminal. Sehingga kami kedepan kalau memang anggaran nanti sangat memungkinkan, kami akan mengembangkan di beberapa Kabupaten/Kota yang belum terjangkau CCTV," tandasnya. (resa/pt)





Anwar Sanusi

KADISDIK: BEASISWA KALTIM PROGRAM BEASISWA TERBESAR, TAK ADA DI PROVINSI LAIN

SAMARINDA— Program Beasiswa Kaltim Tuntas (BKT) pertama kali diluncurkan pada tahun 2019. Program yang berada dibawah kepemimpinan pasangan Isran dan Hadi ini terus mendapat dukungan masyarakat. Bahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) sangat mengapresiasi pemberian Beasiswa Kaltim Tuntas. Sejak itu

pula setiap tahunnya BKT menggunakan anggaran negara cukup besar, yakni diatas Rp 165 miliar.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan, Anwar Sanusi menyebut bahwa program pemberian beasiswa ini merupakan pemberian beasiswa terbesar di seluruh Indonesia. Belum ada Provinsi lain yang memberikan beasiswa sebesar Kaltim.

“Pemberian beasiswa murni untuk kepentingan masyarakat dan dilakukan secara terbuka. Program BKT tidak ada di provinsi lain, satu-satunya yang ada hanya di Kaltim dan terbesar di seluruh Indonesia,” sebut Anwar saat acara Obrol Santai Senin yang digagas Diskominfo Kaltim dan RRI Samarinda di ruang kerjanya (24/5/2021).

Menurut Anwar, dampak pemberian beasiswa ini dapat membantu anak-anak memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikannya. Sehingga, Sumber Daya Manusia (SDM) di Kaltim akan meningkat dan berkualitas.

“Beliau (Gubernur) ingin beasiswa ini mengcover dari sekolah dasar sampai mahasiswa. Kalau Dinas Pendidikan hanya jenjang sekolah saja. Sekali lagi ini prioritas untuk anak tidak mampu. Sesuai dengan visi misi Kaltim Berdaulat, peningkatan Sumber Daya Manusia diawali dari Mahasiswa karena mereka ini akan menjadi penerus kita,” ungkapnya.

Untuk diketahui, pendaftaran Beasiswa Kaltim Tuntas tahun 2021 telah ditutup pada 12 Mei 2021 yang lalu dengan 110.000 pendaftar. Saat ini sedang dilakukan verifikasi bertahap mulai dari berkas hingga verifikasi data antara formulir yang diisi dengan dokumen yang diupload secara online. (cht/pt)

LAYANAN SAMSAT KALTIM DELIVERY PERTAMA DI INDONESIA

BALIKPAPAN - Gubernur Kaltim H Isran Noor menghadiri sekaligus meresmikan Launching Samsat Kaltim Delivery dan E-Samsat BhabinKamtibmas Tahun 2021 yang berlangsung di Hotel Novotel Balikpapan, Selasa (4/5).

Dengan keberadaan aplikasi ini diharapkan membantu masyarakat untuk membayar pajak kendaraan secara jarak jauh, tanpa harus datang ke kantor samsat untuk mencegah terjadinya kerumunan ditengah pandemi Covid-19.

Isran mengungkapkan, ini merupakan inovasi terbaru serta memberi kemudahan dalam melayani masyarakat. Dalam hal memberikan dan menyelenggarakan tugas warga negara kepada bangsa dan negara, contohnya dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. “Saya terus terang, sangat mendukung program-program seperti ini, agar memberikan manfaat untuk masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bappenda Kaltim Hj Ismiati mengatakan khusus aplikasi Samsat Kaltim Delivery dibangun berkat kerja sama antara Bappenda Kaltim dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Kaltim dan pihak ketiga, dengan tujuan memudahkan masyarakat membayar pajak, SWDKLLJ dan pengesahan STNK.

Kemudian, mengenai E-Samsat BhabinKamtibmas merupakan inovasi yang telah berjalan di Kutai Kartanegara. “Ini



menjadi contoh bagi daerah lain dan segera akan dibuka di seluruh Polres se-Kaltim,” ungkap Ismi.

Sementara, mengenai penandatanganan Kesepakatan Pelaksanaan Pelayanan Samsat Mobil Perpanjangan Lima Tahun ini diharapkan dapat menjangkau wilayah terpencil di Kaltim. “Kita harapkan program ini dapat mendukung peningkatan

PAD,” jelasnya.

Hadir, Kapolda Kaltim Pangdam VI Mulawarman Dilantas Polda serta Forkopimda, Ketua DPRD yang diwakili Komisi II Feriana hurak huang. Juga Walikota Balikpapan, Kepala Perwakilan Bank BI Kaltim, Jasa Raharja cabang Kaltim, Dirut Bank Kaltimtara, Kepala Bapenda, Kepala Diskominfo serta OPD terkait. (***)

PEMERINTAH KABUPATEN KOTA WAJIB TERHUBUNG SP4N-LAPOR!

SAMARINDA - Pengelolaan pengaduan pelayanan publik pada SP4N-LAPOR! di Kalimantan Timur telah terhubung di Sembilan Kabupaten/Kota. Hal ini meningkat dari data sebelumnya dimana hanya delapan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur yang baru terhubung sebagaimana telah disampaikan oleh perwakilan KEMENPAN-RB beberapa bulan lalu pada rapat evaluasi SP4N-LAPOR di Kantor Gubernur Kalimantan Timur.

"Telah bertambah satu Kabupaten, yakni Kabupaten Kutai Timur yang telah terbit SK Pengelola Pengaduannya yang ditandatangani oleh Bupati Kutim, sehingga sekarang sudah memiliki user dan password SP4N-LAPOR! yang diberikan oleh KEMENPAN-RB," kata Muhammad Faisal, Kepala Dinas Kominfo Kaltim yang sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Pengelola Pengaduan Kaltim, ketika ditemui di ruang kerjanya, Selasa (15/6).

Setelah mendapatkan user password admin utama SP4N-LAPOR!, diharapkan Kabupaten/Kota terus aktif dalam pengelolaan SP4N-LAPOR! dan terus berkomunikasi dengan Pejabat Penghubung yang ada di masing-masing

Perangkat Daerahnya.

"Dalam pengelolaan SP4N-LAPOR!, admin utama dan pejabat penghubung pada Perangkat Daerah harus aktif sehingga koordinasi dapat terjalin baik, laporan-laporan segera diselesaikan dan aspirasi masyarakat dapat segera ditampung untuk membuat kebijakan-kebijakan," tambahnya.

Dengan adanya Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) melalui Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) maka diharapkan semua pengaduan dapat dikelola secara efektif melalui satu saluran pengaduan nasional untuk mencapai tujuan utamanya yaitu good governance.

Faisal juga menambahkan bahwa Pemerintah Provinsi terus mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota agar segera menyelesaikan laporan dan aspirasi yang masuk pada aplikasi SP4N-LAPOR!.

"Tugas kami selaku Tim Pengelola Pengaduan di Kaltim juga harus memastikan agar laporan dan aspirasi masyarakat di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur dapat tuntas dijawab dengan baik sesuai SOP yang ada," tutup Faisal. **(as)**



LAPOR WAL! APLIKASI UMUM PENGADUAN DI KALIMANTAN TIMUR

SAMARINDA. Kadis Kominfo Kaltim Muhammad Faisal mengajak Pemerintah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur menggunakan LAPOR WAL! sebagai satu-satunya sarana pengaduan pelayanan publik online

"LAPOR WAL! sama dengan SP4N LAPOR, kami membuat tagline seperti itu supaya lebih mudah masyarakat Kalimantan Timur untuk mengingat dan menggunakannya dalam menyampaikan aduan dan aspirasi tentang pelayanan publik," kata Faisal dalam kegiatan Pendampingan pengelolaan SP4N Lapor Kabupaten Kota Se- Kalimantan Timur, Kamis (15/04) di Kantor Gubernur Kaltim.

Faisal menjelaskan hal ini guna mendorong prinsip no wrong door policy pada Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional agar tidak ada pintu aduan yang salah. "LAPOR WAL! Menjadi satu-satunya kanal aduan layanan publik yang berbasis digital dan digunakan seluruh instansi pemerintah" tegasnya.

Pemateri mewakili Deputi Pelayanan Publik Kementerian PAN RB, Alfian Alfian Gafar mengatakan. SP4N Lapor! menerima sebanyak 500-600 laporan per hari. Kecanggihannya didukung oleh aplikasi, kanal dan Fitur yang cukup lengkap dan advance. "Keterdukungan telah dikelola oleh 657 Instansi Pemerintah dan telah ditetapkan sebagai aplikasi umum pengelola pengaduan" ucap Alfian sapaan akrabnya.

Saat ini banyak fitur SP4N Lapor! yang dikembangkan seperti, Rating Kepuasan Pengguna digunakan sebagai indikator dasar perbaikan untuk menjaga kualitas tindak lanjut pengaduan dari masyarakat. Ada juga Rules Engine merupakan fitur LAPOR! untuk automasi proses lempar dan memberikan saran disposisi, sehingga laporan langsung masuk instansi terkait.

Penambahan fitur ini untuk LAPOR WAL! bukan hanya untuk menerima aduan tetapi bisa berfungsi untuk pemanfaatan data dari hasil laporan masyarakat" tutupnya. **(WIN)**



DISKOMINFO KALTIM GELAR PENDAMPINGAN PENGELOLA LAPOR WAL!

SAMARINDA- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim menggelar pendampingan pengelolaan LAPOR WAL! di Kabupaten Kota se-Kalimantan Timur dengan menghadirkan pemateri langsung dari Deputy Pelayanan Publik Kementerian PAN RB. Kegiatan digelar di ruang Tepian II Kantor Gubernur Kaltim Kamis, (15/4).

“Mari bersama untuk serius menerapkan pengaduan LAPOR! milik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB). Jika ada aplikasi pengaduan sejenis milik Kabupaten/Kota yang baru sebaiknya tidak perlu lagi diteruskan, namun jika sudah berjalan mari diintegrasikan,” kata Faisal saat membuka acara.

“Dasar hukum pengelolaan pengaduan sudah cukup jelas dan LAPOR WAL! adalah sama SP4N LAPOR yang merupakan Aplikasi Umum dari Kementerian dan didukung Gubernur Kaltim, jadi kita gunakan satu aplikasi saja yaitu lapor agar tidak rumit dan efisien”, ujarnya.

Faisal meminta bagi yang belum aktif penerapannya untuk segera ditindaklanjuti laporan yang masuk dan bagi belum ada Surat Keputusan segera dibuat agar bisa diberikan akun dan passwordnya.

Hadir disamping Faisal saat pembukaan Kusharianto, Kepala Perwakilan Ombudsman Kaltim mengaku sangat mengapresiasi kegiatan pendampingan ini. “Hasil laporan masyarakat melalui SP4N Lapor, dapat menjadi rujukan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, tidak perlu repot lagi melaksanakan Musrenbang” ujarnya.

Senada dengan Faisal dan Kusharianto, Pemateri mewakili Deputy Pelayanan Publik Kementerian PAN RB, Alfian Alfian Gafar mengatakan, masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas, tidak diskriminatif dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Pengaduan masyarakat merupakan kesempatan bagi instansi pemerintah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan.

“Sarana pengelolaan pengaduan memberikan pemerintah kesempatan untuk dapat memberikan penjelasan, jawaban dan klarifikasi yang layak atas keluhan dari masyarakat. Mewujudkan Layanan Publik di Indonesia yang berkualitas dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat”, jelasnya.

Puncak dari kegiatan pada pagi hari itu, adanya penandatanganan Kesepakatan Bersama, yang mana peserta rapat bersepakat dalam penerapan pengelolaan LAPOR WAL! di Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur dengan tujuan meningkatkan pelayanan masyarakat dan pembangunan di Kalimantan Timur. **(win)**



PPID HARUS MEMAHAMI PENTINGNYA UJI KONSEKUENSI



SAMARINDA - Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Kutai Kartanegara menggelar kegiatan traning of trainer (TOT) pengelolaan PPID dan Aduan Publik, menggandeng PPID Kaltim sebagai Narasumber dengan materi pelaksanaan uji konsekuensi.

Dengan menghadirkan Ketua PPID Kaltim Muhammad Faisal sebagai salah satu narasumber, kegiatan berlangsung di Ruang Emerald Hotel Mercure, Kamis (10/06). Turut hadir pula Kabid IKP, Kepala Seksi dan Pengelola PPID Kab. Kukar.

Dikatakan oleh Ketua PPID Kaltim saat menyampaikan materi, bahwa sudah dijelaskan dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik terkait klasifikasi informasi. "Informasi terdiri dari informasi yang disediakan dan diumumkan secara berkala, informasi yang diumumkan secara serta merta, informasi tersedia setiap saat dan informasi publik yang dikecualikan.

Ketika Badan Publik menyatakan bahwa

salah satu informasinya adalah informasi yang dikecualikan, maka pengecualian tersebut harus didasarkan pada pengujian konsekuensi," terang Faisal.

Pengujian konsekuensi dapat dilakukan sebelum adanya permohonan informasi publik, pada saat adanya permohonan informasi publik, dan saat penyelesaian sengketa informasi di Komisi Informasi.

"Uji konsekuensi informasi merupakan proses pengujian yang wajib dilakukan oleh Badan Publik terhadap informasi yang dimiliki, disimpan, dikelola dan diterima sebelum menolak permohonan informasi publik dari pemohon informasi atas dasar pengecualian karena bersifat rahasia sesuai dengan UU, kepentingan umum dan kepatutan sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang KIP, " imbuhnya.

Sebelum melakukan uji konsekuensi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kukar diminta untuk terus memahami pengujian atas informasi yang dikecualikan tersebut.

"Uji konsekuensi harus dilaksanakan dengan seksama dan penuh ketelitian sebelum menyatakan bahwa informasi tersebut masuk dalam kategori informasi tertutup," tutupnya. **(ka)**



ROADSHOW KETERBUKAAN INFORMASI PASCA LEBARAN

KUNJUNGAN PPID Utama pasca lebaran untuk bersilaturahmi dan menyampaikan hasil monitoring evaluasi (monev) Keterbukaan Informasi Publik (KIP) adalah ke BPBD (07/06) dan ke Sekretariat DPRD Provinsi Kaltim (14/06) "Alhamdulillah semua menyambut kami dengan senang dan suka cita, sebuah gambaran akan membaiknya iklim keterbukaan informasi publik di Pemprov kaltim" kata Muhammad Faisal ketua PPID Utama Kaltim.

Sekretaris DPRD Provinsi Kaltim, Muhammad Ramadhan mengapresiasi hasil evaluasi kinerja PPID yang dilakukan oleh PPID Utama ini. "Secara umum hasil yang telah disampaikan oleh Diskominfo Provinsi Kaltim atas nama PPID Utama, itu

adalah potret kita" ujar Ramadhan saat menerima kunjungan PPID Utama (14/6).

la pun menyampaikan terima kasih atas hal ini dan berharap kedepannya Setwan dan Diskominfo dapat terjalin hubungan yang sinergis.

Lain lagi dengan Kepala BPBD Kaltim Yudha Pranoto, "Akan kami perbaiki dalam satu bulan ke depan, kami harapkan akan Kembali ke marwah penerapan UU Nomor 14 tahun 2008, banyak program yang kami jalankan untuk informasi serta merta" ucapnya berjanji kepada kami. **(ka)**



PENTINGNYA KADERISASI PEMAHAMAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA STAF



SAMARINDA. Muhammad Faisal, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur saat didaulat menjadi narasumber Training Of Trainer Pengelolaan PPID dan Aduan Publik yang diselenggarakan Diskominfo Kutai Kartanegara di Ballrom Hotel Mercure Samarinda, mengajak pejabat Diskominfo Kukar untuk segera melakukan kaderisasi pemahaman Keterbukaan Informasi Publik dilevel staf, Kamis (10/6).

Imbauan Faisal dimaksudkan guna ketika ada pergantian jabatan, mutasi atau kenaikan pangkat, pemahaman Keterbukaan Informasi Publik sudah mengakar, sehingga tidak memulai lagi dari awal.

"Kaderisasi diharapkan segera dilakukan oleh pejabat untuk para staf sehingga jika ada orang baru, tinggal adaptasi saja," kata Faisal.

"Ini berlaku tidak hanya dibagian Keterbukaan Informasi tetapi yang lain, seperti pengaduan dan layanan publik yang ada di Perangkat Daerah," lanjutnya.

Siang pukul 11.00 WITA, Faisal yang juga Ketua PPID Utama Kaltim didampingi Sri Rezeki Marietha, Sekretaris PLID menyampaikan materi tentang keterbukaan informasi publik dan uji konsekuensi atas informasi yang dikecualikan.

Karena memiliki latarbelakang humas, sehingga Faisal berhasil membuat TOT berjalan dengan santai dan menyenangkan sembari diisi dengan canda.

Kegiatan Bimtek dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Kukar agar dapat memahami lagi tentang Keterbukaan Informasi Publik dan teknis pengujian konsekuensi. Sehingga kedepan dapat segera disusun daftar informasi publik dan pengecualian informasi publiknya. **(WIN)**



TURUN LANGSUNG STRATEGI TINGKATKAN KOMITMEN PIMPINAN BADAN PUBLIK

SAMARINDA - Komitmen pimpinan merupakan faktor yang penting dalam penerapan UU KIP pada Badan Publik Daerah di Badan Publik khususnya di Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, pernyataan ini disampaikan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Muhammad Faisal, saat kunjungan penyampaian hasil monitoring dan evaluasi PPID tahun 2020 di Kantor BPBD Kaltim, Senin (7/6)

Dengan semangat tinggi untuk penerapan KIP yang maksimal diseluruh Badan Publik Perangkat Daerah “Jika pimpinan Badan Publik peduli dan berkomitmen dalam menerapkan UU KIP tentu sangat mudah, unsur dibawahnya tentu akan mengikuti” imbuh pria bertubuh tinggi itu.

“Untuk penilaian tingkat Nasional yang dilakukan Komisi Informasi, komitmen pimpinan menjadi unsur utama karena bobot penilaian cukup tinggi sehingga mempengaruhi predikat badan publik itu” pada Tim Liputan PPID setelah penyapaian hasil Monev berakhir siang itu.

“Dengan Road Show penyampaian hasil monev yang rutin, bertemu langsung dengan Pimpinan dan Ketua PPID (Sekretaris PD) saya berharap perubahan paradigma dan kepedulian akan penerapan Keterbukaan

Informasi Publik di Perangkat Daerah dapat meningkat”. tutupnya

Terwujudnya keterbukaan informasi di seluruh badan publik merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Seluruh badan publik harus menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya melalui keterbukaan informasi dan membuka saluran partisipasi bagi masyarakat untuk memberikan suaranya

Mengutip dari <https://portal.kominfo.go.id> Wakil Presiden RI, Maruf Amin pernah menyampaikan. Strategi untuk menjawab tantangan Terwujudnya keterbukaan informasi di seluruh badan publik yaitu dengan melakukan penguatan komitmen badan publik untuk menyediakan informasi yang akurat, transparan dan akuntabel dalam setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan.

“Penguatan komitmen badan publik untuk terus konsisten menyediakan informasi yang akurat, transparan dan akuntabel sesuai amanat UU KIP (Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik) maka harus dilaksanakan dengan baik untuk memenuhi hak atas informasi.” **(win)**





DISKOMINFO KUTIM SAMBANGI PPID UTAMA KALTIM

SAMARINDA - Sekretariat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama Kaltim, yang berada Kantor Diskominfo Kaltim Jl. Basuki Rahmat No 41. Rabu (31/3) menerima kunjungan kerja Dinas Komunikasi, Persandian dan Statistik Kutai Timur. Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik, Norcahaya bersama dengan Kepala seksi Media Informasi Publik, M. Ihsan dan Aji Wardhana Effendi (kasi kelembagaan Penyediaan informasi publik) bersama staf disambut Sekertaris Diskominfo Kaltim Edy Hermawanto dan Petugas Pelayanan Informasi PPID Utama.

Norcahaya beserta tim mengatakan kunjungan kerja kali ini selain berkoordinasi berkenaan dengan penyesuaian nomenklatur yang baru untuk penyusunan program.

"Kami juga ingin menggali informasi lagi berkenaan dengan teknis pelayanan informasi publik serta penyusunan

DIP. Selain itu juga ingin memperjelas bagaimana pelayanan Pengaduan Online rakyat (LAPOR)", kata Nor.

Menanggapi hal itu Edy Hermawanto mengatakan bahwa saat ini sedang dilakukan penyesuaian RPJMD dengan tugas dan fungsi yang baru sesuai Peraturan Menteri Komunikasi. "Dinas kami juga saat ini sedang berproses, setelah kami selesai penyusunan tentu kami akan berkoordinasi pada kab/Kota agar ada kesamaan dan keselarasan program", ujar Edi.

"Silahkan nanti dapat berkoordinasi melalui telpon kepada Kasubag Perencanaan Kami" lanjut Edi.

Untuk pengelolaan LAPOR, Kebetulan saat ini Kepala Dinas kami Muhammad Faisal dan Kepala Seksi yang menjadi pengelolanya sedang mengikuti rapat koordinasi yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri di Jakarta.

"Nanti hasil dari Rakor di Jakarta akan disampaikan dan ditindak lanjuti di daerah." tutup Edy seraya sambil mempersilahkan rombongan ke ruang pelayanan PPID Utama untuk berdiskusi dan berfoto bersama. (***)

PPID UTAMA KALTIM DIKUNJUNGI PPID IKN

SAMARINDA - PPID Utama Kaltim, Kamis (27/5) lalu mendapat kunjungan kerja dari PPID Utama Kab. Penajam Paser Utara (PPU). Kepala Bidang IKP, Siswanto bersama dengan Kepala Seksi Pengelolaan informasi publik Diskominfo PPU, tiba di Kantor PPID Kaltim Jl. Basuki Rahmat No. 41 Samarinda Pada pukul 10.00 WITA.

Siswanto mengatakan, kunjungan kerja dilakukan guna Konsultasi tentang sosialisasi keterbukaan informasi publik yang akan diselenggarakan oleh PPID PPU dalam waktu dekat. Disamping Keterbukaan Informasi Publik, konsultasi dilakukan

dalam rangka koordinasi tupoksi pada seksi pengelolaan informasi publik yang baru lima bulan dijabat. "Kami ingin mengetahui dengan pola uji konsekuensi dan sosialisasi KIP yang dilakukan oleh PPID Utama," ungkap Siswanto.

Menanggapi beberapa pertanyaan itu Syahrudin selaku Tenaga Pelayanan pada PPID Utama menyampaikan bahwa PPID Kaltim dalam penerapan keterbukaan informasi publik sudah hampir menyeluruh, sehingga polanya bukan sosialisasi lagi tetapi rapat kerja atau koordinasi, dan untuk sosialisasi mungkin kedepan pada Badan Publik yang Non Pemerintah.

"Kami mengingatkan apabila di Kab. PPU penerapan keterbukaan informasi publik pada Perangkat Daerah belum menyeluruh, maka dapat menggunakan pola sosialisasi dulu," kata Syahrudin.

"Uji konsekuensi kami laksanakan kolektif agar cepat juga diterbitkan Surat Keputusan Gubernur, sehingga membantu Badan Publik, walau sebenarnya dapat dilakukan uji konsekuensi sendiri," imbuhnya.

Mendengar penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan, Siswanto dan stafnya berterimakasih dan bertekad untuk segera melaksanakan sosialisasi keterbukaan informasi publik pada Perangkat Daerah Kab.PPU. "informasi-informasi ini akan menjadi rujukan buat kami, dan dalam waktu dekat kami akan melaksanakan sosialisasi," tutupnya. (win)





KUNJUNGAN SILATURAHMI DISKOMINFO KUKAR

SAMARINDA – Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim Muhammad Faisal menerima kunjungan silaturahmi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kukar H Bahteramsyah beserta staf di Ruang Kadis (26/4).

Bahteramsyah mengatakan kunjungan ini mempunyai tujuan untuk konsultasi dan berkoordinasi tentang penerapan tanda tangan digital dilingkup Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

“Maksud kedatangan kami selain untuk bersilaturahmi juga untuk berkoordinasi dengan pihak Pemprov untuk menerapkan langkah-langkah menggunakan tanda tangan digital yang di terbitkan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN),” Ujar nya

Dalam kesempatan yang sama Muhammad Faisal selaku Kadis Kominfo langsung menanggapi hal tersebut dengan menjelaskan seperti apa proses pendaftaran tanda tangan digital.

“proses pendaftaran tanda tangan digital ini memerlukan aplikasi khusus yang kami kembangkan sendiri untuk implementasi nya, maka Pemkab Kukar pun harus mengembangkan atau mendesain sebuah aplikasi yang bisa mendukung penerapan tanda tangan digital itu” ujar Faisal. (***)



KOMINFOTIK JAKARTA SIAP JALIN KERJASAMA DENGAN KOMINFO KALTIM

JAKARTA --- Kadis Kominfo Kaltim H.M Faisal bersama Bidang Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur didampingi oleh Kepala Seksi Bidang Statistik Sumber Daya Alam dan Infrastruktur Untung Maryono, PLH Kepala Seksi Statistik Ekonomi Nazarruddin beserta Staf Seksi SDA dan Infrastruktur melakukan kunjungan ke Unit Pengelola Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik DKI Jakarta.

“Saya sangat mengucapkan terimakasih kepada Diskominfo Kaltim yang hadir melihat Statistik DKI Jakarta, mudah-mudahan bisa berjalan beriringan untuk bidang statistik,”tukas Ibu Tatik Mulyani selaku Kepala Unit Pengelola Statistik, Kamis, (27/5) bertempat di Gedung Balai Kota DKI Jakarta Blok H Lantai 13.

Dijelaskan Tatik bahwa kedepan tidak hanya statistik DKI Jakarta saja yang maju melainkan statistik Kalimantan Timur juga.

Terlebih dalam pemanfaatan SDM yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Contohnya SDM dengan lulusan statistik dan matematika ataupun SDM yang berpengalaman dibidangnya. (***)





HALAL BIHALAL UTAMAKAN KEBERSAMAAN

SAMARINDA- Masih dalam suasana Idulfitri 1442 H, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur menggelar Silaturahmi dan Halal Bihalal dengan seluruh Keluarga Besar Lingkup Diskominfo bertempat di Ruang Wiek Kantor Diskominfo, Jumat (21/5).

Acara Halal Bihalal di rangkai dengan Ceramah Bulan Syawal oleh Ustad Aslam Abu Hanifah, serta di lanjutkan dengan sambutan Kepala Diskominfo Kaltim, Muhammad Faisal.

Dalam sambutannya Faisal mengucapkan Selamat Idulfitri 1442 H,

Minal Aidin Wal Faizin mohon maaf lahir dan batin. "Saya atas nama pribadi, keluarga dan jajaran pimpinan mengucapkan Selamat Idulfitri, Mohon maaf lahir dan batin,"ucapnya.

Faisal juga mengingatkan kepada seluruh staf, penyebutan Selamat Idulfitri yang benar seharusnya seperti apa. "Kalo biasa kita menyebutnya Selamat Hari Raya Idulfitri, ternyata itu salah dan yang bener Selamat Idulfitri begitupun juga dalam penulisannya yang idulfitri digabung dalam kaidah bahasa indonesia," ujarnya.

Karena masih dalam suasana

pandemi Covid19 dan memang ada larangan untuk open house, tetapi silaturahmi harus tetap berjalan, saling memaafkan dan kita mulai lagi lembaran baru setelah Idulfitri.

"Acara halal bi halal ini yang diutamakan adalah kebersamaan dan silaturahmi antara seluruh pegawai Diskominfo, meskipun terlambat tetapi tidak mengurangi makna halal bihalal ini," sebutnya.

Halal Bi Halal tetap dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dengan tidak melakukan jabat tangan dan tetap menggunakan masker. **(ade/pt)**





BI AJAK DISKOMINFO KALTIM EDUKASI P2DD KE MASYARAKAT

SAMARINDA – Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim Muhammad Faisal menerima kunjungan Silaturahmi dari Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Kaltim Yudhistira beserta staf di Ruang Kerjanya pada Senin (14/6).

Dalam kunjungan tersebut, Yudhistira menyampaikan mengenai program Pemerintah untuk mewujudkan perluasan *less cash society* dan keuangan inklusif melalui peningkatan akses keuangan untuk layanan transaksi non tunai dengan percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah.

Karena itu pihaknya, meminta peran Kominfo Kaltim untuk membantu mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD).

“Kami dari tim P2DD datang kesini untuk bersilaturahmi sekaligus ingin meminta bantuan dengan peran Kominfo untuk mengedukasi masyarakat terkait P2DD,” Ucapnya. Yudhistira menambahkan, P2DD ini dapat meningkatkan transparansi transaksi keuangan daerah, mendukung tata

kelola, dan mengintegrasikan sistem pengelolaan keuangan daerah dalam rangka mengoptimalkan pendapatan daerah.

“Dukungan BI terhadap digitalisasi daerah adalah melalui penciptaan ekosistem sistem pembayaran yang dapat mendukung integrasi ekonomi dan keuangan digital nasional, sehingga program ini perlu masuk lebih dalam ke masyarakat,” Ujarnya.

Menanggapi hal ini, Kadis Kominfo Kaltim Muhammad Faisal mengapresiasi dan mendukung program P2DD tersebut. Karena itu merupakan satu langkah konkrit dalam mendorong integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien di pusat maupun di daerah.

“Pada dasarnya Kami sangat mengapresiasi dan mendukung penuh gerakan digitalisasi daerah. Kami akan bantu selama kami bisa, mari kita bekerja sama dan bersinergi untuk sukseskan edukasi masyarakat dengan program P2DD,” Ucap Faisal. (***)



ISRAN NOOR DAN ISTRI SAHUR BERSAMA MASYARAKAT KALTIM

SAMARINDA - Program Obrolan Sahur Yang digagas Pro 1 RRI Samarinda 97,6 FM bersama Gubernur Kaltim H Isran Noor dan Ketua TP PKK Kaltim Hj Noorbaiti Isran Noor berlangsung di rumah kediaman Gubernur Kaltim Komplek Karpotek Jl Kemangi Samarinda, Selasa dinihari (4/5).

Mengudara selama 45 menit dengan dipandu host Margarahayu dengan pembahasan antara lain terkait himbauan larangan mudik bagi ASN serta gelaran open house diling-

kungan Pemrov Kaltim dan masalah sarana telekomunikasi blankspot kabupaten kota.

Gubernur Kaltim H Isran Noor tidak henti-hentinya mengimbau kepada seluruh pendengar RRI terkhusus untuk lapisan masyarakat Kaltim terus menjaga kesehatan dengan selalu memakai masker kemanapun dan jangan berkerumun serta menjaga kebersihan.

“Ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Agar kesehatan keluarga terjamin. Kalau sudah sehat semua kita bisa beraktivitas seperti semula dan ekonomi juga akan segera membaik,” ucap orang nomor satu Benua Etam.

Selain itu, Isran menuturkan dikondisi lebaran pada tahun ini kembali seperti tahun sebelumnya, kita tidak bisa bebas untuk bersilaturahmi secara fisik dikarenakan suasana Covid-19. “Jadi mohon dimaklumi dan mohon maaf sebesar-besarnya kepada masyarakat Kaltim khususnya di Kota Samarinda,” ucapnya.

Dikesempatan lain, Isran juga menjawab pertanyaan melalui pesan SMS terkait masalah sarana telekomunikasi blankspot.

Menurut Isran, pihaknya terus berusaha dan sekarang masih menunggu usulan dari berbagai wilayah kabupaten kota dan nantinya untuk diteruskan Gubernur ke Kementerian terkait, terutama dalam membangun BTS yang masih sangat kurang. “Terutama yang ada di Mahulu, Kubar, Kutim, Berau dan Paser. Ini segera kita usulkan agar dibangun oleh pemerintah,” jelas Isran.

Hadir, Kadis Kominfo Kaltim Muhammad Faisal dan Kepala RRI Samarinda Rahma Juwita. (***)



PANDEMI SEBAGAI TANTANGAN UNTUK MAJU DIGITALISASI

SAMARINDA - Bijak dalam pemanfaatan digital menjadi kunci untuk mewujudkan Indonesia Digital, Semakin Digital, Semakin Maju. Tentunya melalui kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam pengoptimalisasian literasi digital.

Seperti halnya Program Literasi Digital Nasional "Indonesia Makin Cakap Digital" yang telah resmi diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI pada 20 Mei 2021. Peluncuran secara serentak di 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota ini disambut antusias oleh seluruh Pemerintah Daerah se-Indonesia. Tak terkecuali Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kaltim.

"Indonesia Makin Cakap Digital, berarti kalau kita di Kaltim, Kalimantan Timur Makin Cakap Digital. Sebenarnya kita ini sudah cakap digital, tetapi kita belum makin. Makin itulah yang disebut kita bijak dengan digital," ujar Kepala Diskominfo Kaltim, Muhammad Faisal saat ditemui usai mengikuti peluncuran program Literasi Digital secara virtual di Ruang Heart of Borneo Kantor Gubernur, Kamis (20/05).

Faisal menuturkan bahwasannya masyarakat diharapkan bijak dengan digitalisasi. Dalam hal ini kaitannya dengan bagaimana mengembangkan diri melalui peran digital untuk membangkitkan ekonomi dan tidak menyebarkan hoaks.

"Mudah-mudahan kita semakin bijak dalam digital dan semakin bisa memanfaatkan digital ini untuk pembedan

gan perekonomian kita. Makanya, diambil momen di hari Kebangkitan Nasional supaya pemulihan ekonomi nasional ini bisa cepat melalui digital," jelasnya.

Ajaknya, mari bersama-sama kita memanfaatkan situasi pandemi ini bukan menjadi sebuah hambatan tetapi sebuah tantangan untuk maju dengan mediana digitalisasi. **(resa/pt)**





"NGOPI SORE" KREATIVITAS KEKINIAN STAF DISKOMINFO

BERAWAL dari sekumpulan staf kreatif di Diskominfo Provinsi Kaltim yang mengusulkan sebuah program podcast live di media sosial, kemudian gayung bersambut dengan keinginan Kepala Dinas sehingga tercetuslah membuat acara live di medsos, "Saya langsung sambut ide kreatif staf ini, luar biasa dengan konsep kekinian sambil sosialisasi program pemerintah secara tidak langsung untuk menangkap segmen kaum milenial" kata Muhammad Faisal Kadis Kominfo Prov kaltim.

Kemudian konsep ini sekata pula dengan kawan-kawan Disway Kaltim, sehingga berkolaborasi mewujudkannya,

"Kami berkolaborasi dengan Disway Kaltim, karena kebetulan satu konsep dan keterbatasan banyak hal untuk mewujudkannya dalam waktu yang cepat, jadilah NGOPI SORE" lanjut Faisal.

Maju terus melangkah dengan semangat yang membara sehingga tak terasa sudah berjalan sebanyak 21 episode hingga saat launching,

"Beragam narasumber sudah hadir selama ini mulai dari selegram, pengusaha muda hingga pejabat pemerintahan dari Sekda, Asisten dan Kadis turut mewar-

nai hingga edisi ke 21. Bangganya lagi sekarang acara ini sudah sangat dikenal

dan mendapatkan brand nya sendiri" ucapnya mengakhiri. (***)





ISIRAN INGIN BERTEMU DENGAN "PENANYA & TUKANG KRITIK" DI RADIO

KUTAI BARAT - Sudah karakter Gubernur Kaltim Isran Noor suka bergurau disaat menyampaikan sambutan, namun kali ini dalam kesempatan acara Panen Cabai Kelompok Tani Bangun Harja di Kampung Sumber Bangun, Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat, entah angin apa yang membawanya beliau berkata,

"Saya ingin sekali padahal pas di Kutai Barat ini bertemu dengan pak Hanyek yang biasa bertanya dan mengkritisi pemerintah di RRI Pro1, selalu rutin hampir setiap hari menyampaikan aspirasinya tapi itu memang

suara masyarakat, suara real yang harus didengarkan" kata Gubernur Kaltim Isran Noor.

Pendengar seperti pak Hanyek ini banyak di seluruh Indonesia, seperti Ibu Kudayah dari Barong Tongkok, Suwandi dari Samarinda, dari Samboja ada Hariyanto, dari Boyolali pak Udin, Simangunkalit dari Medan,

"Dan ada banyak lagi yang memang saya hapal nama mereka dari radio, karena saya juga suka mendengarkan RRI Pro 1 dan Pro 3" lanjut Isran.

Ternyata Gubernur Kaltim bukan hanya ingin bertemu dengan pak Hanyek saja, "Nanti saya mau undang semua, sudah saya minta ke RRI Samarinda untuk datangkan mereka, saya mau bersilatullahim dan mengucapkan terima kasih atas begitu banyaknya kontribusi dan pandangan mereka yang mewakili daerah masing-masing, jadi kita jangan menganggap itu enteng itulah suara yang sesungguhnya" ucap Isran serius dan bersungguh-sungguh. (***)

ISIRAN: BUDIDAYAKAN PATIN SUNGAI MAHAKAM!! LEMAKNYA NYAMAN



KUTAI BARAT- Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor berharap di Kutai Barat ada pembudidayaan Patin Sungai. Hal tersebut disampaikan pada saat menjawab pertanyaan salah seorang peserta dialog yang merupakan salah seorang petani yang tergabung dalam kelompok tani yang ada di Kutai Barat pada saat acara di areal perkebunan karet Kampung Juaq Asa, Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat, Jumat silam (11/6).

"Yang nyaman itu Patin sungai yang berasal dari sungai Mahakam dan bagus itu kalau ditenakan, karena ada lemaknya kalau dimakan, ciri cirinya patin sungai itu perutnya kuning warnanya" kata orang nomor satu di Kaltim ini.

Ditambahkannya lagi kalau disuruh memilih antara ikan Patin sungai dengan ikan Patin yang dari benih berasal dari Garut dan Bogor, "Kalau saya milih patin sungai daripada patin yang ditenak, kalau bisa gimana caranya kita membudidayakan patin yang ada di sungai Mahakam, waah itu bagus, ciri khas, biar sedikit tapi nilainya lebih mahal harganya" sambung bersemangat sekali.

Mengenai rasa ikan Patin sungai Mahakam dipastikan nyaman, "Saya kalau makan patin itu jangan dibuangin isi perutnya itu, nah itu nyaman lemaknya, sama dengan patin sungai Musi yang di Sumatera Selatan, kalo kita bisa membudidayakan itu bagus benar" ujar Isran untuk kedua kalinya berucap agar ikan Patin Sungai Mahakam dapat dibudidayakan. (***)

ISRAN: ALHAMDULILLAH KONDISI AFI SEMAKIN MEMBAIK

JAKARTA – Gubernur Kaltim Isran Noor mendatangi kediaman pribadi mantan Gubernur Kaltim 2008-2018 Awang Faroek Ishak di kawasan Tebet Jakarta Selatan Minggu (6/6). Maksud kedatangan orang nomor satu di benua etam ini tidak lain untuk bersilaturahmi sekaligus membesuk AFI yang sudah pulang dari perawatan di RSPAD Gatot Subroto akibat Kelelahan.

“Alhamdulillah sudah sehat dan sudah kembali ke rumah semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan bisa menjalankan tugas kenegaraan dan amanat rakyat” Kata Isran. (***)



WAGUB KALTIM, H. HADI MULYADI JENGUK AFI

JAKARTA- Wakil Gubernur Kaltim, H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si menyempatkan diri menjenguk Mantan Gubernur Kalimantan Timur periode 2008-2013, Dr. H. Awang Faroek Ishak, MM, M.Si, di RSPAD GATOT Soebroto, Ruang rawat inap Paviliun Kartika, Rabu (2/6/2021).

Awang Faroek Ishak yang akrab dipanggil AFI keadaan beliau baik-baik saja, sejak masuk rumah sakit pada Senin (31/5/2021) yang lalu. Hal ini disampaikan Awang Fauzan selaku anak ketiga dari AFI dihubungi via whatsapp.

Fauzan panggilan akrabnya menuturkan ke rumah sakit ini hanya check up saja. Kemarin sudah menjalani check up MRI dan Torak. Sedangkan hari ini tadi check up TMS dan Fisioterapi infra red, laboratorium darah, USG jantung ECO, City Scan Paru dll, ujanya.

“Mohon doanya agar bapak keadaannya tetap sehat-sehat saja, “harapnya.(pt)





GANDENG PROVIDER, UPAYAKAN KURANGI BLANKSPOT

SAMARINDA - Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur atur langkah susun strategi sokong keinginan kuat Gubernur Kaltim, Isran Noor bebaskan Kaltim dari blankspot.

Diskusi dilakukan oleh Diskominfo Prov Kaltim dengan menggandeng sejumlah provider guna terlengkapinya data daerah blankspot sesuai dengan data dari masing-masing provider diantaranya Telkomsel, Telkom, Indosat, Icon+, Lintasarta dan PT Pasifik Satelit Nusantara. Berlangsung di Midtownhall 1 Lantai 2 Hotel Midtown (02/06).

Profit oriented diakui oleh seluruh provider merupakan penentu utama dalam pembangunan site. Disisi lain, ketersediaan lahan dan akses daerah blankspot juga mempengaruhi provider dalam menentukan skala prioritas pemberian pelayanan.

Namun pada hakikatnya, keseluruhan provider siap berkontribusi bersinergi dengan pemerintah dalam pengentasan blankspot di Kaltim. "Internet kita dari langit, dimana ada langit disitu kita bisa memanfaatkan perangkat kita. Pada prinsipnya dimana saja untuk Kalimantan Timur kami siap," ucap Erwani Rahman mewakili PT Pasifik Satelit Nusantara.

Adapun beberapa fasilitas layanan jangka pendek ditawarkan sebagai solusi kepada daerah blankspot dalam pemenuhan kebutuhan internet sembari menunggu jaringan tersebut dibangun. Dalam hal ini Kepala Diskominfo Prov Kaltim, Muhammad Faisal didampingi Kepala Bidang Teknologi Informasi Komunikasi dan Persandian Dianto sambut antusias para provider yang ingin mengsosialisasikan fasilitas layanannya sebagai upaya penanganan blankspot. Diskominfo Prov Kaltim dengan senang hati menjembatani proses tersebut agar dalam langkah penutupan blankspot lebih strategis, efisien dan efektif.

"Kami mempersiapkannya serius supaya di tahun 2022 ada action mengurangi persentase blankspot," pungkas Kepala Diskominfo Prov Kaltim, Muhammad Faisal penuh semangat. **(resa/pt)**





CSIRT PERKUAT SISTEM KEAMANAN

SAMARINDA- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim menggelar Rapat Koordinasi Persiapan Pembentukan Computer Security Incident Response Team (CSIRT) yang dilaksanakan di Hotel Midtown Samarinda, Rabu (2/6/2021).

Kegiatan ini dalam rangka mewujudkan sinkronisasi sistem keamanan informasi Bidang Teknologi Informasi Komunikasi dan Persandian, Kabupaten/Kota se-Kaltim berkerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia.

Menurut Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim Muhammad Faisal, adanya Rakor ini bertujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan Kepala Dinas serta pejabat yang membidangi urusan teknologi informasi komunikasi, persandian dan siber untuk meningkatkan kesadaran pengamanan informasi guna membangun kesamaan pemahaman tentang *security awareness* dalam penyelenggaraan pengamanan informasi.

“Untuk itu, melalui Rapat Koordinasi ini merupakan forum strategis untuk bersama-sama mempersiapkan, mendukung kebijakan persandian dalam program pengamanan informasi nasional yang terkait dengan bidang tugas persandian sebagai urusan Pemda di bidang keamanan informasi dan juga bagi OPD di lingkungan Pemprov Kaltim,” ujar Faisal saat membuka Rakor.

Beliau juga mengatakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dalam memudahkan mengakses informasi di era digital. Informasi yang bernilai strategis perlu pengamanan khusus, terutama di instansi

pemerintah untuk mencegah terjadinya celah kerawanan atau kebocoran informasi.

Berkaitan dengan persiapan pembentukan tim CSIRT ini, Beliau mengharapkan mampu membangun kerja sama dalam rangka penanggulangan dan pemulihan insiden keamanan siber pada sektor pemerintah dan juga membangun kapasitas sumber daya penanggulangan dan pemulihan insiden keamanan siber.

“Saya mengharapkan dukungan seluruh *stakeholder* baik itu OPD di lingkungan Pemprov Kaltim dan Bidang Persandian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten/Kota sangat diperlukan dalam upaya menjaga keamanan siber ini,” harapnya.

Kepala Bidang TIK dan Persandian yang juga selaku Ketua Panitia Laporan, Dianto mengatakan satu hal yang harus menjadi evaluasi kita bersama adalah kegiatan pengamanan jaringan informasi ini bukan seperti Pemadam Kebakaran, yang menunggu kejadian baru bertindak.

“Pengamanan jaringan informasi ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara bertahap dan *continue* sesuai dengan standar yang berlaku,” tegasnya.

Menurut laporan Ketua Panitia terdapat 8 Kab/Kota Diskominfo yang hadir secara langsung dan sebanyak 41 OPD yang menangani IT turut hadir di aplikasi Zoom, mulai dari Biro di lingkungan SetdaProv, Dinas dan Badan. **(ade/pt)**





MENYONGSONG KALTIM BERDAULAT SECARA TV DIGITAL

PENYIARAN Televisi di Provinsi Kalimantan Timur optimis akan migrasi ke Televisi Digital 17 Agustus 2021. Hal ini dikemukakan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur saat Rapat Persiapan Analog Switch Off (ASO) di Balai Monitoring Kelas I Samarinda (23/2)

“Saya optimis Kaltim bisa segera berdaulat secara TV Digital, dengan target ASO 17 Agustus 2021,” ucapnya optimis.

Hal ini sesuai dengan harapan Pemerintah Pusat yang sedang mempersiapkan Analog Switch Off (ASO) pada 2 November 2022, maka Provinsi Kalimantan Timur bersama dengan 6 provinsi lagi termasuk dalam tahap pertama program ASO pada 17 Agustus 2021.

“Kalau melihat data yang disampaikan oleh Ketua KPID Kaltim tadi memang ada sebanyak 25 TV di wilayah Kaltim 1 mencakup Samarinda, Bontang dan Tenggarong serta 11 TV di wilayah Kaltim 2 di areal kota Balikpapan dan PPU, maka kita optimis bisa migrasi ke TV Digital sesuai target 17 Agustus 2021” kata Kadiskominfo yang juga diamin kan oleh seluruh peserta.

Memang dari data terlihat saat ini di wilayah Kaltim 1 baru ada 6 TV yang sudah digital, namun demikian semua TV tersebut pada dasarnya sudah siap karena sebenarnya mayoritas adalah Sistem Stasiun Jaringan (SSJ).

Seperti yang diketahui bahwa TV Digital ini mempunyai banyak keuntungan, diantaranya untuk hiburan masyarakat yang tidak berbayar, dapat menyaksikan dengan tampilan yang lebih bersih, lebih canggih dan lebih jernih daripada TV analog biasa.

“Jadi nanti kita cukup pake antenna biasa saja sudah dapat menikmati sajian TV Digital gratis, Nah bagi masyarakat dengan yang sudah mengikuti TV berbayar atau via jaringan kabel fiber optik? Tentu saja tidak ada masalah dengan hal ini, menjadi bagus sehingga menambah beragam pilihan masyarakat” lanjut Faisal.

Bagaimana dengan masyarakat yang masih menggunakan TV analog atau bukan smart TV, apakah bisa menikmati sajian acara TV Digital ?

“Kami juga turut memikirkan hal hal ini, memang dibutuhkan sebuah alat lagi yang disebut Set Top Box (STB) agar warga yang hanya memiliki TV Analog dapat melihat juga siaran digital, harga STB ini dipasaran bervariasi antara Rp.150,000 – Rp.250,000 lebih murah jika dibandingkan harus ganti TV?” jelasnya kepada awak media.

Kemenkominfo sudah pula menyiapkan beberapa pola untuk bisa membagikan STB ini untuk warga yang kurang mampu, seperti melalui komitmen para penyelenggara multiplexing yang akan membagikan STB, bisa melalui bantuan dari Pusat, Pemda dan lain sebagainya. Namun rasanya juga tidak terlalu berat kalau dengan pola mandiri dibandingkan banyaknya channel fasilitas TV Digital yang dapat disaksikan. **(ade/pt)**





PADILAH: SIDA SANGAT EFEKTIF DAN EFISIEN

SAMARINDA - Sistem Informasi Digital Administrasi (SIDA) merupakan bentuk implementasi SPBE yang dapat merubah sistem administrasi tata naskah dinas konvensional menjadi digital.

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim Padilah Mante Runa mengatakan bahwa awal yang sangat baik untuk penerapan sistem digital, memang diperlukan nya dukungan oleh semua komponen yang ada di lingkup dinas tersebut agar penggunaan sistem ini dapat berjalan dengan lancar.

“Komitmen kunci keberhasilan implementasi sistem elektronik, dan saya sebagai kepala dinas yang memiliki jadwal yang padat selalu diburu oleh sekretaris untuk cepat menindaklanjuti surat yang ada, dan menurut saya SIDA ini sangat efektif dan efisien dimanapun kita berada tetap bisa bekerja dan menyelesaikan administrasi dikantor” ujar nya saat membuka sosialisasi aplikasi SIDA di ruang Oproom 2 Dinas Kesehatan Kaltim pada Kamis (6/5).

Dikesempatan yang sama Pranata Komputer Ahli Muda Diskominfo Kaltim Fery menjelaskan bahwa aplikasi ini adalah penyempurnaan aplikasi e-office versi 2.3 yang dikembangkan secara mandiri oleh Diskominfo Provinsi Kaltim sejak tahun 2018.

“SIDA sudah menerapkan penggunaan Tanda-tangan Elektronik (TTE) dengan menggunakan layanan penerbitan Sertifikat Elektronik dari Badan Siber dan Sandi Negara-Balai Sertifikasi Elektronik (BsRE BSSN RI). SIDA akan digunakan pada semua perangkat daerah Provinsi Kaltim, sehingga koordinasi surat-menyurat baik internal maupun eksternal di lingkup Pemprov Kaltim sudah terintegrasi dalam satu sistem digital” katanya.

Kemudian Ia pun memberikan contoh penggunaan aplikasi pada server ujicoba aplikasi SIDA kepada staf Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (***)





TELKOMSEL TERIMA LAIK OPERASI 5G DARI KEMKOMINFO

JAKARTA-Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI memberikan Surat Keterangan Laik Operasi (SKLO) kepada PT Telkomsel Seluler. Dengan surat tersebut, Telkomsel resmi akan menjadi operator seluler pertama yang selenggarakan 5G di Indonesia.

Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate mengatakan izin commercial operation permit 5G telah diberikan kepada Telkomsel pada 21 Mei 2021.

“Tepatnya pada 21 mei 2021 lalu Kementerian Kominfo melalui Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika telah mengeluarkan surat LAIK Operasi commercial,” ujarnya saat membuka Konferensi Pers (24/5).

Penerbitan Commercial atau SKLO didasarkan pada pelaksanaan Uji Layak Operasi (ULO) pada tanggal 19-21 Mei 2021 dimana PT Telkomsel dinyatakan LAIK.

Penyelenggaraan ULO sendiri sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2010 Pasal 82 ayat 1. Permen tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan kapasitas dan perluasan lokasi atau realokasi yang mengalami perubahan teknologi wajib menjalankan ULO.

“Seiring dengan penyerahan SKLO dari Kementerian Kominfo hari ini, PT Telkomsel akan menjadi Penyelenggara

Telekomunikasi Jaringan 5G pertama di Indonesia,” ungkapnya.

Layanan 5G Telkomsel bisa mulai dinikmati pada 27 Mei 2021 mendatang secara terbatas dan bertahap di 6 (enam) lokasi resedensial di Jabodetabek. 6 (enam) lokasi residential tersebut adalah Kelapa Gading, Pondok Indah, Pantai Indah Kapuk (PIK), Bumi Serpong Damai (BSD), Widya Chandra dan Alam Sutera.

Lalu untuk kota lainnya akan menyusul, yakni Batam, Medan, Solo, Bandung, Surabaya, Makassar, Denpasar dan Balikpapan. Untuk Kota dan

lokasi prioritas lainnya akan segera menyusul.

Untuk tahap awal rencananya Telkomsel akan menggelar 5G di pita frekuensi 2.3 GHz dengan ketebalan pita 30 GHz sehingga 5G akan diselenggarakan di pita frekuensi 2.3 GHz hingga 3.0 GHz.g.

“Salah satu operator yang diberikan ini menandai satu perkembangan yang signifikan milestone yang penting dalam upaya penggelaran teknologi telekomunikasi, khususnya teknologi 5G di Indonesia,” tegasnya. **(ade p/pt)**



JOHNNY G. PLATE - MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

DATA CENTER DISKOMINFO KALTIM DUKUNG PENUH BKT 2021

SETELAH selama ini menggunakan hosting dan server dari pihak luar, maka mulai tahun ini program Beasiswa Kaltim Tuntas (BKT) beralih menggunakan milik Pemprov Kaltim sendiri yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) yang ditandai dengan peralihan penggunaan nama domainnya. "Mulai tahun ini, khusus BKT untuk pendaftaran beralih alamat website ke beasiswa.kaltimprov.go.id namun untuk yang masih membuka di kaltimtuntas.id akan dialihkan otomatis ke alamat yang baru." Kata Kadiskominfo Muhammad Faisal.

Kami telah mempersiapkan hal ini jauh hari dengan beberapa kali rapat dan koordinasi, memang menjadi tanggung jawab yang berat perihal ini. "Tentu bukan pekerjaan yang mudah bagi Tim Data Center kami, walaupun mereka di back office tapi menjadi sangat vital bagi kenyamanan pengguna maupun kelancaran proses beasiswa kaltim" Lanjutnya kepada rekan media.

Untuk persiapan saja mulai dari sumber listrik dan back up nya, pemeliharaan genset, UPS hingga mempersiapkan server dan jaringan sampai dengan back up jaringan internet telah kami lakukan. "Termasuk perpanjangan kontrak bandwidth, sudah kami antisipasi jauh hari agar tidak mengganggu BKT kemudian yang tak kalah penting adalah masalah keamanan data. Intinya kami bangga dipercaya tapi kami juga wajib fokus dan monitor 24 jam agar proses ini tetap lancar" ujar Faisal.

Tentu saja menjadi hal yang efisien dan efektif ketika menggunakan server data sendiri termasuk soal keamanan data bisa terjamin, walaupun butuh bekerja ekstra sebagai bentuk dukungan penuh kami terhadap program unggulan Kaltim ini.



"Kita tahu bersama ini sangat ditunggu-tunggu oleh pelajar dan mahasiswa se Kaltim, sehingga terjadi akses atau traffic yang luar biasa tinggi baik dari regular, nasional bahkan internasional, doakan kami semoga semua berjalan lancar dan menjadi lebih baik" ungkap dengan mimik serius.

Di jam-jam awal setelah pembukaan hasil monitor hingga setelah 24 jam, memang animo publik luar biasa melebihi tahun sebelumnya,

"Di 12 jam awal saja sudah menjadi 42 ribu an visitor disana dan di 24 jam nya sudah mencapai 48 ribu an sehingga kalo banyak yang agak kesusahan akses mohon dimaklumi, Kami dan Tim IT BKT terus berusaha mengevaluasi ini, terutama di hal konfigurasi nya" ungkapnya. **(teguh p/pt)**

PR BERSAMA ATASI DAERAH BLANKSPOT DI KALTIM

DARI data terbaru memang masih ada beberapa daerah blankspot di Provinsi Kaltim dengan sumber data ini berasal dari Dinas Komunikasi dan Informatika masing-masing kabupaten dan kota yang ada. "Hasil rekap kami dari total 1.038 Desa dan Kelurahan yang ada di Kaltim masih terdapat 162 yang masih blankspot atau 15,61%," kata Muhammad Faisal Kadis Kominform Prov Kaltim.

Sudah ada 3 kota yang sudah bebas blankspot, yakni Samarinda, Balikpapan dan Bontang, sedangkan 7 kabupaten lain masih terdapat 162 desa dan kelurahan yang belum. Namun ada juga yang hanya bisa menerima jaringan 2G saja belum 3G apalagi 4G. "Sementara ini daerah yang bisa menerima 2G kita anggap ada jaringan telekomunikasi bukan blankspot namun dengan catatan untuk bisa ditingkatkan minimal 3G," lanjut Faisal.

Kami memang menerima perintah dari Gubernur Kaltim melalui Biro Infrastruktur untuk mendata daerah blankspot di Kaltim dan membuat advis solusi terbaik yang cepat untuk mengatasi hal ini. "Kami akan segera menindak lanjuti dan berkoordinasi perihal ini, karena memang masalah ini tidak bisa diselesaikan sendiri, harus duduk bersama antara Pemprov, Pemkab, Provider, Masyarakat, Akademisi termasuk juga Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Kominform," ucap mantan pejabat Pemkot Samarinda ini.

Keseriusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pun tidak diragukan lagi, pasalnya Bapak Gubernur Kaltim akan langsung membawa surat perihal ini ke Menteri Kominform di Jakarta dalam waktu dekat ini. "Bapak Gubernur langsung yang akan menghadap Bapak Menteri Kominform," ujar Faisal mengakhiri. **(teguh p/pt)**





SILATURAHMI KE MEDIA KALTIM ONLINE

BONTANG – Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kaltim, Muhammad Faisal berkesempatan mengunjungi Media Kaltim, Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Direktur Media Kaltim, Rini Ernawari dan Darman selaku General Manager Media Kaltim, berlokasi di Perumahan Bukit Sekatup Damai (BSD) Jalan Gunung Kawi Kelurahan Gunung Elai Bontang Utara. “Yang jelas kami bangga dengan kedatangan Kadis Pak Faisal,” tutur Darman selaku GM Media Kaltim.

Ada yang berbeda, Media yang telah memiliki kontributor di 4 (empat) Kabupaten/Kota Paser, Kutai Kartanegara, Bontang dan Samarinda, ini berdiri melalui jasa pertemanan. “Impian Media Kaltim selain memiliki kontributor di Kabupaten/Kota Se-Kaltim juga akan merambah ke Bali,”harapnya.

Layout dan design kami di Balikpapan, sementara kontributor mengirimkan setiap berita ke redaktur kemudian diedit lalu *Layout*, kemudian dilempar ke dunia maya, tutur Darman.

Kadis Kominfo Kaltim, Muhammad Faisal mengapresiasi atas hadirnya Media Kaltim yang telah mewarnai perkembangan baru media di Kaltim secara umum. “Dari materi, layout tampilan dan yang terakhir koran digitalnya, ini sesuatu yang bisa menginspirasi bagi teman media di Kaltim,” ujar Faisal.

Semoga Media Kaltim kedepan dapat terus bersinergi dengan Pemprov Kaltim. “Terus berinovasi walau baru seumur jagung tapi sudah memiliki ciri khas tersendiri,” tutup Kadis Kominfo. **(teguh p/pt)**



MAMPIR DI RADIO SMART FM BALIKPAPAN

BALIKPAPAN- Disela-sela tugas dan kesibukan setelah mendampingi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kaltim Muhammad Faisal berkesempatan mengunjungi Kantor Siaran Radio Smart FM 97,8 Jalan Jenderal Sudirman, Selasa (6/4).

Kedatangan disambut hangat oleh Station Manager, Maya Rafina dan Account Eksekutif dan Announcer Edi Ardian.

Faisal mengungkapkan kunjungan ini dalam rangka silaturahmi dan kunjungan balasan dari rekan Smart FM beberapa bulan yang lalu.

Dalam pertemuan tersebut tampak mengalir perbincangan hangat tentang perkembangan dunia radio di Kaltim menjadi obrolan utama. Ini dilihat dari Faisal tampak sangat mengerti dan paham tentang radio. Dari pemancar, frekuensi dan perkembangannya kedepan. **(teguh p/pt)**



BERTANDANG KE TRIBUN KALTIM DI BALIKPAPAN

SEBELUM pulang ke Samarinda dari tugas menghadiri acara launching e-samsat kaltim delivery, Kadis Kominfo Kaltim Muhammad Faisal bertandang ke kantor pusat Tribun Kaltim di Balikpapan. "Senang akhirnya bisa berkunjung kesini dan bertemu kembali setelah sekian lama tak bersua dengan ibu Deborah Fransina," kata Faisal penuh keakraban.

Kunjungan ini diterima langsung oleh Erika Oktoviani GM Business, Ade Mayasanto Pimred dan juga hadir Eko Wahyu. Selain melihat langsung news room nya juga berkesempatan melihat-lihat dua buah studio live streaming yang sedang melakukan siaran. (***)



JADI PENYIAR DI PRAJA FM

MEMENUHI undangan Diskominfo Kota Bontang sebagai narasumber dalam acara sosialisasi keterbukaan informasi publik, Kepala Diskominfo Kaltim Muhammad Faisal berkesempatan meninjau command center dan studio Radio Praja Bontang,

"Wah saya mah senang saja ditodong jadi penyiar radio, serasa jadi penyiar beneran" kata Faisal yang sempat menajal sebagai penyiar selama 15 menit di Radio Praja.

Kemudian melihat bagian lain dari studio radio ini serta berdialog dengan beberapa penyiar yang hadir juga saat kunjungan tersebut. (***)





SIDA SIAP DITERAPKAN DI 7 PERANGKAT DAERAH

SAMARINDA---Sistem Informasi Digital Administrasi (SIDA) siap diterapkan di 7 (tujuh) Perangkat Daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. SIDA di Launching pada tanggal 12 April 2021.

Seperti diketahui SIDA merupakan bentuk implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) yang dapat merubah sistem administrasi tata naskah Dinas konvensional menjadi digital.

Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika Diskominfo Kaltim, Normalina memaparkan aplikasi ini adalah penyempurna aplikasi e-office versi 2.3 yang dikembangkan secara mandiri oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Prov.Kaltim sejak tahun 2018.

Ia menjelaskan 7 (tujuh) Perangkat Daerah di Lingkungan Pemprov Kaltim tersebut sebagai uji cob. Diantaranya, yakni dari Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Lingkungan Hidup, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

"Perangkat Daerah tersebut yang sudah bersurat lebih dulu ke Kominfo untuk minta fasilitas penggunaan aplikasi SIDA, artinya sudah ada itikad dan komitmen pimpinan untuk menerapkan SIDA,"jelasnya

Aplikasi SIDA sendiri nantinya akan diterapkan disemua Perangkat Daerah Provinsi Kaltim, hal ini akan memudahkan koordinasi surat menyurat baik internal maupun eksternal di lingkungan Pemprov Kaltim yang terintegrasi dalam satu tata naskah digital, sehingga dapat terwujud pelayanan yang cepat efektif efisien dan akuntabel. (***)



PINTAS: PPID TEMAN DISABILITAS



SAMARINDA - PINTAS (PPID Teman Disabilitas) merupakan suatu aksi yang menyediakan akomodasi bagi Disabilitas Fisik dalam pelayanan informasi publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang dipelopori Dinas Komunikasi Informatika Prov.Kaltim yang mendukung inisiasi aksi perubahan, Sri Rezeki Marietha Kepala Seksi Pengelolaan Informasi dan Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik.

Program PINTAS selaras dengan Misi pembangunan Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim dalam lima tahun mendatang Salah satunya adalah "Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas".

Kepala Diskominfo Kaltim Muhammad Faisal, yang juga Ketua PPID Utama Kaltim mengatakan kesamaan hak peng-



guna informasi publik merupakan keniscayaan, semua orang berhak memperoleh informasi apapun kondisinya semua sama.

"Memberikan akses pelayanan informasi yang cepat, tepat dan adil. Bentuk perhatian Pemprov Kaltim terhadap penyandang disabilitas tertuang dalam misi pertama Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim," ujar Faisal.

"Kegiatan PINTAS berupa penyediaan ruangan yang representative dan ramah bagi Penyandang Disabilitas serta menyediakan sistem informasi baik elektronik maupun nonelektronik berupa video voice over tatacara pelayanan informasi yang dilengkapi juru Bahasa isyarat (teman bicara, teman rungu dan teman netra) dan papan komunikasi (teman rungu dan teman bicara) yang mudah diakses oleh Penyandang Disabilitas dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi", lanjut Faisal.

Melengkapi Pernyataan Kadis Kominfo Sri Rezeki Marietha mengatakan Untuk jangka panjang sesuai dengan Rencana Kerja di Seksi Kami Pengelola PPID Utama akan menyediakan formulir permohonan informasi dan keberatan informasi dalam huruf braille dan juga akan menyediakan laman website yang mudah diakses bagi disabilitas

Aksi perubahan PINTAS Ini dirasakan manfaat lainnya yaitu meningkatkan kepuasan akan layanan masyarakat Memberikan akses pelayanan informasi yang cepat, tepat dan adil. (***)





DISKOMINFO HADIRKAN SIGELATIK

SAMARINDA --- SIGELATIK (Sistem Informasi Gangguan Layanan TIK) merupakan sistem informasi untuk melayangkan keluhan gangguan TIK diskominfo dimanapun berada sehingga mempermudah dalam menyampaikan keluhan gangguan kepada pengelola TIK Diskominfo.

Disampaikan Kepala Seksi Infrastruktur TI Eva Yuseva bahwa sebelumnya keluhan atau gangguan yang dilayangkan secara langsung melalui contact tanpa sistem yang terdata sehingga menyulitkan pada saat melakukan evaluasi, menganalisis dan mengaudit layanan gangguan.

“Maka penting bagi bidang TIK Diskominfo Prov. Kaltim memiliki layanan yang dapat membantu mempercepat penanganan gangguan baik skala ringan, sedang maupun berat,” jelas Eva.

Hal ini menjadi penting dikarenakan tingginya perangkat daerah yang memerlukan prioritas layanan khususnya jaringan intranet. Sistem informasi sudah berisikan informasi permasalahan yang sering dijumpai pada saat penanganan gangguan TIK. Kemudahan didalam menggunakan layanan ini dengan informasi yang telah ada sehingga pengguna



layanan dapat langsung mengajukan keluhan saja.

Eva menjelaskan bahwa sekarang aplikasi ini sudah dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile sehingga dapat digunakan dimanapun berada. Penerapan sistem informasi ini diharapkan nantinya dapat mengakselerasi penanganan dan

mengestimasi penyelesaian gangguan yang kerap terjadi, tentunya peran dari operator Jaringan/pejabat pengelola TIK sangat penting guna tercapainya layanan jaringan yang baik. Dan ini dapat memangkas dan mengefisienkan admin jaringan dalam menganalisis dan menyelesaikan gangguan layanan TIK. (***)

Tahukah Sobatkom?

Hasil Sensus Penduduk 2020
Jumlah Penduduk di Kaltim
3.766.039 Jiwa

- Laki-laki 1.961.634 jiwa (52,09%)
- Perempuan 1.804.405 jiwa (47,91%)

Pertumbuhan penduduk pada periode 2010-2020 sebesar 2,13% atau rata-rata 73.755 jiwa/tahun

Dr. Ir. H. ISRAN NOOR, M.Si.
ZUBERPAK PROV. KALTIM

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123
Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id | DiskominfoKaltim | diskominfo kaltim | KominfoKaltim

Tahukah Sobatkom?

Saat ini (Hasil SP 2020) mayoritas penduduk Kaltim adalah “Generasi Anak Muda” yang terdiri dari

- Generasi Z (29,1%)
- Milenial (27,6%)

H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.
KEPALADINAS DISKOMINFO PROV. KALTIM

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123
Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id | DiskominfoKaltim | diskominfo kaltim | KominfoKaltim

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR FEBRUARI 2021

Berita Resmi Statistik No. 21/04/64/Th.XXIV, 1 April 2021

EKSPOR US\$ 1,29 Miliar

Nilai Ekspor naik sebesar **1,55%**
dibandingkan Januari 2021

Share Terbesar

78,14% Bahan Bakar Mineral
Non Migas (27)

IMPOR US\$ 123,72 Juta

Nilai Impor turun sebesar **3,41%**
dibandingkan Januari 2021

Share Terbesar

64,27% Mesin dan Peralatan
Mekanis (84)

NERACA PERDAGANGAN

+ Surplus US\$ 1,17 Miliar

TOP 3 EKSPOR



TOP 3 IMPOR



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**
<https://kaltim.bps.go.id>



LUAS PANEN, LUAS PRODUKSI PADI DAN LUAS BAHAN BAKU SAWAH DI PROVINSI KALTIM 2020

Luas Panen Padi di Kaltim

2019	69,71 ribu hektar	Kenaikan 3,86 ribu hektar ↑
2020	73,57 ribu hektar	

Luas Produksi Padi di Kaltim

2019	253,82 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG)	Kenaikan 8,62 ribu ton atau 3,39% ↑
2020	262,43 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG)	

Luas Lahan Baku Sawah (LBS) Nasioanal

yang ditetapkan Berdasarkan Kepmen
ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019

Tanggal 19 Desember 2019 adalah **7,463** juta hektar.

Sedangkan, LBS Prov Kaltim **41.406** hektar atau diurutkan ke 11 terkecil

Sedangkan yang LBS di terluas masih Jawa Timur **1,214** juta hektar

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id DiskominfoKaltim diskominfo kaltim KominfoKaltim

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR Desember 2020

Berita Resmi Statistik No. 09/02/64/Th. XXIV, 1 Februari 2021

EXPOR **US\$ 1,39 Miliar** ↑

Nilai Ekspor naik sebesar **14,63%** dibandingkan November 2020

Share Terbesar 66,94% Bahan Bakar Mineral (27) non migas

IMPOR **US\$ 157,45 Miliar** ↑

Nilai Impor naik sebesar **44,59%** dibandingkan November 2020

Share Terbesar 66,94% Mesin dan Peralatan Mekanis (84)

NERACA PERDAGANGAN
SURPLUS **US\$ 1,23 miliar**

TOP 3 EKSPOR

MIGAS	NON MIGAS
Jepang	Jepang
Korea Selatan	India
Tiongkok	Malaysia

TOP 3 IMPOR

MIGAS	NON MIGAS
Korea Selatan	Malaysia
Singapura	Tiongkok
Rusia	Jerman

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id | DiskominfoKaltim | diskominfo kaltim | KominfoKaltim

PRODUKSI BERAS DI KALTIM 2020

-Produksi Beras Kaltim 2020 : **151,86** ribu ton

-Produksi Beras Kaltim 2019 : **146,988** ribu ton

Kenaikan
4,99 ribu ton ↑

Potensi Produksi Padi Subround Januari-April

2021 **124,61** ribu ton Gabah Kering Giling (CKG)

2020 **107,03** ribu ton Gabah Kering Giling (GKG)

Kenaikan
17,58 ribu ton
atau
16,43% ↑

Kabupaten Di Wilayah Kaltim yang menjadi Lumbung Beras Kaltim :

- 1.Kabupaten Kutai Kartanegara
- 2.Kabupaten Penajam Paser Utara
- 3.Kabupaten Paser
- 4.Kabupaten Berau
- 5.Kabupaten Kutai Timur

Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kaltimprov.go.id

diskominfo.kaltimprov.go.id | DiskominfoKaltim | diskominfo kaltim | KominfoKaltim

KALIMANTAN TIMUR DOMINASI GEN Z DAN MILENIAL

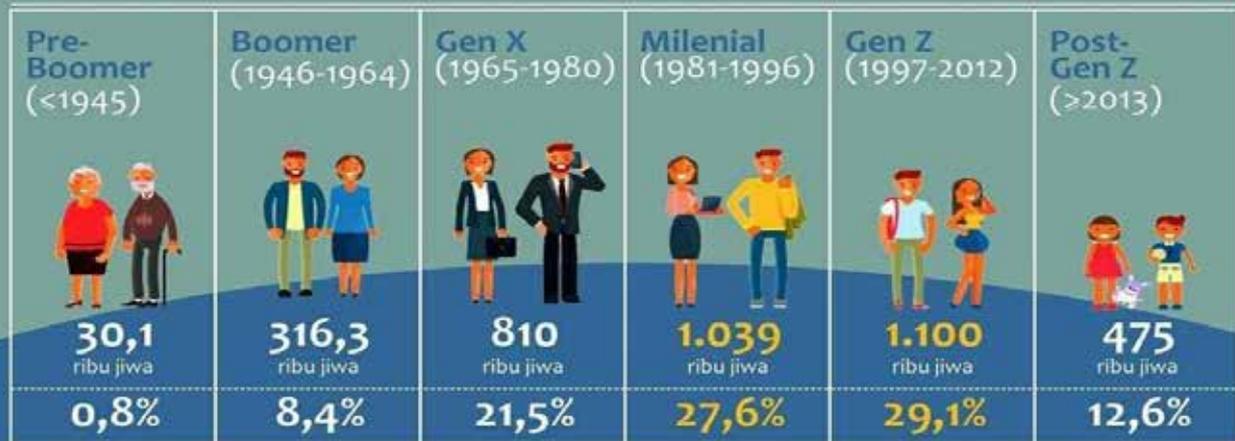
HASIL SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Sumber dari:



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
<http://kalim.bps.go.id>

3,77 juta jiwa total penduduk Kalimantan Timur

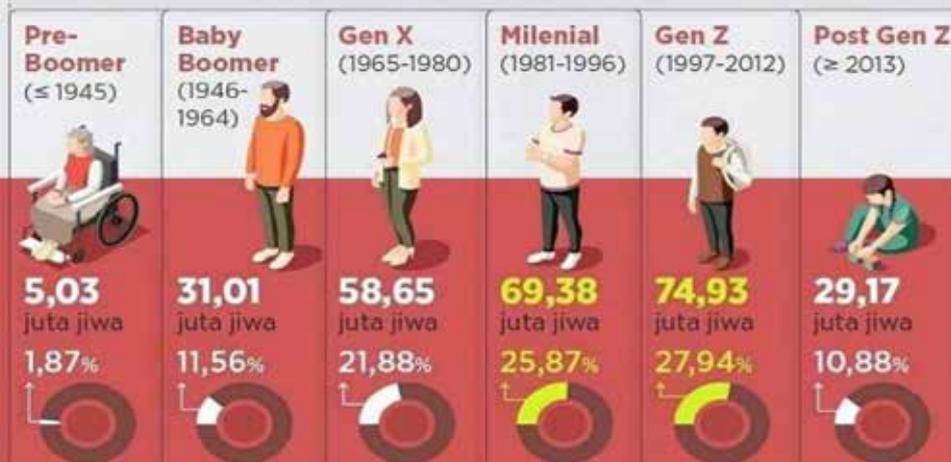


INDONESIA DIDOMINASI GEN Z DAN MILENIAL

Sensus Penduduk 2020 mencatat total populasi Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa, naik 32,6 juta jiwa dibandingkan 2010.

SUMBER: BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
YUSUF OMAS ARDIT BAYU
DESIAN PRETTY GABRIEL PRADIK

270,2 juta jiwa total penduduk Indonesia 2020



Jl. Basuki Rahmat No.41 Samarinda 75123

Telp / Fax. 0541-731963 | email. diskominfo@kalimprov.go.id



RAKORDA KOMINFO TAHUN 2021 DI BALIKPAPAN BERAKHIR, TAHUN DEPAN DI BONTANG

BALIKPAPAN - Salah satu hasil rekomendasi yang dihasilkan pada saat berakhirnya Rapat Koordinasi Bidang Komunikasi dan Informatika se Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada hari Kamis (17/06) di Hotel Novotel Balikpapan adalah.

“Kita sepakat akan melaksanakan kembali Rakorda tahun 2022 nanti Insya Allah di kota Bontang, mudah-mudahan bisa terlaksana dan diikuti semua kab/kota seperti sekarang ini. Kemudian ada juga beberapa poin penting lainnya yang disepakati bersama.” kata Muhammad Faisal Kadis Kominfo Prov Kaltim.

Sebagai penyelenggara tetap dari Diskominfo Provinsi Kaltim dan kabupaten/kota yang dipilih sebagai tuan rumah nanti sebagai unsur tambahan saja untuk beberapa item acara. “Sebagai penyelenggaranya tetap di kami lah, Diskominfo Prov Kaltim. Tapi di beberapa item acara tambahan nanti merupakan tanggung jawab tuan rumah, intinya kami tidak akan mempersulit kabupaten/kota, mari kita sinergis bersama untuk mewujudkan Kaltim berduaat secara Digital” lanjut Faisal bersemangat.

Penuh harapan acara seperti akan dapat terlaksana secara rutin setiap tahunnya dan harus dilakukan evaluasi setiap kali penyelenggaraannya. “Saya sangat berharap acara ini dapat dilaksanakan setiap tahun dan tentu saja harus di evaluasi setiap kali penyelenggaraan, supaya pada tahun depannya kita dapatkan hasil yang selalu maksimal, sehingga tidak jadi pekerjaan yang sia-sia atau mubazir” himbau Faisal sambil melirik kepada panitia pelaksana. (***)

DISKOMINFO RESMI LAUNCHING TIGA PROGRAM TERBARU

BALIKPAPAN— Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor secara resmi meluncurkan tiga program terbaru yang digagas oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Prov. Kaltim, di Ballroom Novotel Balikpapan, Kamis (17/6)

Tiga program tersebut yakni Satu Data Kaltim, e-Magazine “Habar Etam” dan Podcast Ngobrol Pintar dan Inspiratif (Ngopi Sore). Peluncuran ditandai dengan penekanan tombol pada gawai oleh Gubernur.

Kepala Diskominfo Kaltim Muhammad Faisal menuturkan tiga program baru ini merupakan inovasi kelanjutan dari sembilan program milik Diskominfo yang sebelumnya telah diluncurkan.

“Karenanya, di bulan keenam tahun 2021 ini sudah ada 12 program inovasi yang telah kami lakukan untuk mendukung kinerja pemerintah daerah terutama menuju transformasi digital, berarti rata rata dua program baru aetiap bulannya.” ucap Faisal. (***)



RAKORDA KOMINFO SE-KALTIM DIISI MATERI BERKUALITAS

BALIKPAPAN - Setelah pembukaan Rapat Koordinasi Bidang Komunikasi dan Informatika Tingkat Provinsi Kalimantan Timur serta Launching 3 program baru Diskominfo Kaltim oleh Gubernur Kaltim H. Isran Noor yang didampingi Walikota Balikpapan Rahmad Mas’ud serta Para Pejabat Diskominfo kabupaten/kota se-Provinsi Kaltim di Novotel Balikpapan (17/4).

Dilanjutkan paparan oleh 4 (empat) narasumber utama menyampaikan materi menarik diantaranya oleh Direktur E-Government Kemenkominfo Bambang Dwi Anggono, SSos,

M.Eng, CEH walaupun hanya menyampaikan secara virtual melalui zoom namun sajian menarik menambah wawasan peserta kegiatan dengan materi Transformasi Digital Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. “Mas Ibenk ini memang terkenal low profile sekali sehingga sajian yang disampaikan menjadi hangat dan mudah dipahami, sangat menginspirasi dan luar biasa materinya” ujar Muhammad Faisal Kadiskominfo Prov Kaltim.

Materi berikutnya disampaikan berduet dengan judul materinya Program Kemitraan BUMDes, sebuah solusi percepatan penetrasi konektivitas internet di pedesaan yang disampaikan oleh Budi Setiadi dan Juni Supriyono dari Direktorat LTI Badan Usaha BAKTI,

“Di sesi ini tanggapan peserta cukup banyak terutama soal konektivitas internet di desa maupun soal kualitas jaringan yang sudah dipasang oleh BAKTI, hanya waktu saja yang membatasi, menunjukkan bahwa perihal ini sangat penting bagi kabupaten dan kota di Kaltim, dilain waktu bisa lagi nanti dipanggil untuk diskusi lebih mendalam” kata Faisal serius.

Sedangkan materi terakhir adalah Direktur CBQA Global Anwar Sanusi, yang menyampaikan hal luar biasa update tentang Kaltim Toward Resilience Province, Kaltim Menuju Provinsi Yang Tangguh. “Sebuah materi yang update sekali dan sangat bermanfaat bagi perkembangan TI di Kaltim, terima kasih dan luar biasa pak Anwar, begitu saya sampaikan kepadanya setelah menyelesaikan materi”

Pada sesi siang hingga sore hari, peserta dibagi menurut desk yang telah ditetapkan sebelumnya untuk pembahasan lebih detail dan spesifik lagi sesuai dengan tupoksi masing-masing. (***)



SPBE JADI BAHASAN DI DESK APTIKA

BALIKPAPAN – Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim, Muhammad Faisal menginstruksikan untuk melaksanakan desk disetiap bidang tidak terkecuali Bidang Aptika (Aplikasi dan Informatika).

Hal tersebut disampaikan usai Rapat Koordinasi Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika Provinsi, Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur yang berlangsung baru-baru ini di Ballroom Hotel Novotel Balikpapan.

Ada 10 rumusan hasil desk Bidang Aptika salah satu yang mencuat dan menjadi perbincangan hangat adalah Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Sementara itu, Kepala Bidang APTIKA Kominfo Kaltim, Normalina katakan telah ditetapkan 9 (Sembilan) aplikasi sebagai aplikasi umum/generik dan saat ini sudah terdapat 2 (dua) aplikasi umum yang sudah berjalan yaitu Span LAPOR dan Aplikasi Srikandi.

Lanjut, Normalina terkait penggunaan aplikasi khusus dapat dilakukan identifikasi penggunaan aplikasi tersebut di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi dan diharapkan dapat dilakukan sharing antar Kabupaten/Kota. “Perlu dilakukan sharing satu data dan terhubung di seluruh Kaltim agar terjadinya pertukaran data di Lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi Kaltim,” tambahnya.

Normalina menambahkan untuk melakukan kegiatan pameran aplikasi sehingga tiap Kabupaten/Kota dapat mengetahui aplikasi apa saja yang ada di tiap Kabupaten/Kota dan Provinsi. “Dalam mendukung pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi khusus diharapkan Diskominfo Kaltim dapat menyediakan Disaster Recovery Center (DRC),” ujar salah satu peserta dari Kabupaten/Kota.

Terkait peningkatan pelaksanaan SPBE perlu dilakukan rapat koordinasi dan Focus Group Discussion (FGD) terkait SPBE dalam waktu dekat sehingga dapat mendongkrak penilaian SPBE Pemerintah Provinsi Kaltim. **(teguh /pt)**



MANAJEMAN ISU SANGAT EFEKTIF BAGI PEMERINTAH

PERKEMBANGAN teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan akses informasi semakin terbuka. Publik dapat langsung menyampaikan berbagai persoalan kepada pemerintah. Untuk itu cara berkomunikasi pemerintah harus sudah mulai berubah utamanya dengan mengelola manajemen isu yang berkembang

“Manajemen isu penting di era digital, dimana zamannya media sosial kemana-mana berita informasi sangat mudah di dapatkan,” jelas Manager News Tribun Balikpapan Adhinata Kesuma saat menjadi narasumber pada Rapat Koordinasi

Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika Provinsi, Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur, di Ballroom Novotel Balikpapan, Kamis (17/6).

Menurutnya di media sosial sangat banjir informasi seperti kesehatan, perkelahian, kecelakaan bahkan tentang pelayanan publik di Pemkab, Pemkot dan Pemprov semua ada. “Bahkan ada beberapa media sosial dalam tanda petik terus mengkritisi Pemerintah tanpa ada solusi,” sebutnya. Manajemen isu sangat efektif dan positif untuk narasumber dalam hal ini pemerintah dan juga bagi kalangan jurnalistik. (***)

DISKOMINFO AKAN TERUS TINGKATKAN PERAN SEBAGAI WALIDATA

BALIKPAPAN – Penanganan statistik sektoral antara Walidata Provinsi Kaltim, Walidata Kab/Kota se-Kalimantan Timur, serta BPS Provinsi Kaltim, dan BPS Kab/Kota Se-Provinsi Kaltim menjadi pembahasan dalam desk Bidang Statistik usai dilaksanakannya Rapat Koordinasi Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika Provinsi, Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur yang dilaksanakan di Novotel Balikpapan pada Kamis (17/6) lalu.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) telah memiliki kewenangan sebagai Wali Data statistik sektoral dan bekerjasama dengan BPS (Badan Pusat Statistik). Kewenangan tersebut berdasarkan tindak lanjut Peraturan Presiden (Perpes) Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Kepala Bidang Statistik Diskominfo Kaltim Adrie Dirga Sagita Mengatakan bahwa peran Diskominfo sebagai Walidata Daerah akan terus ditingkatkan baik dari SDM untuk mensinergikan penanganan statistik sektoral antara Walidata Provinsi, Kabupaten Kota se- Kalimantan Timur.

“Peningkatan Peran Diskominfo sebagai Walidata memang menjadi hal yang



utama, dan salah satu nya yang akan terus kami tingkatkan mulai SDM pengelola statistik sektoral agar data yang di hasilkan berkualitas dengan cara meningkatkan kualifikasi dan memberikan pelatihan kepada pengelola statistik sektoral baik untuk Walidata maupun Walidata Pendukung dan Produsen data,” Ucapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Koordinator Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Gandi Wilyanto mengatakan bahwa Satu Data Indonesia berupaya untuk menggabungkan tiga statistik, yaitu statistik dasar, sektoral, dan khusus menjadi satu kesatuan dalam

bentuk sistem statistik nasional.

“BPS kini lebih sebagai Pembina data yang memberikan masukan atau metodologi. Dengan program ini, semua data akan akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagi pakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk,” jelasnya saat menjadi Narasumber di Rakorda Bidang Komunikasi dan Informatika Provinsi Kabupaten kota se- Kalimantan Timur. (***)



PENGENTASAN BLANK SPOT MASIH JADI ISU UTAMA DI DESK TIK

BALIKPAPAN - Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kaltim Bidang Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan Persandian masih membawa isu utama mengenai pengentasan blank spot di beberapa daerah yang ada di Kaltim. Isu tersebut dibahas di desk Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kominfo di Novotel Hotel Balikpapan, Kamis (17/6/2021).

Kepala Bidang TIK dan Persandian Diskominfo Kaltim, Dianto menyebut Pemprov terus berupaya membantu dan memfasilitasi masalah telekomunikasi di wilayah Kaltim, terutama di daerah-daerah yang masih belum terjangkau akses telekomunikasi atau daerah blankspot. Ini dalam rangka memberikan layanan informasi yang terbaik kepada masyarakat.

“Isu utama yang kita bicarakan masih tertuju pada pengentasan wilayah blank

spot. Rekapitulasi terhadap daerah yang masih blankspot dengan total keseluruhan sekitar 27,18 persen, yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Tepat dengan momen Rakorda, kita ajak untuk mendiskusikan dan mencari jalan keluar agar tujuan kita bisa tercapai,” sebutnya.

Menurut Dianto, tercapainya bebas blank spot juga perlu dukungan pihak terkait seperti provider. Sehingga para provider yang ingin mensosialisasikan fasilitas layanannya sebagai upaya penanganan blankspot, maka Diskominfo Kaltim akan menjembatani proses tersebut agar dalam langkah penutupan blankspot lebih strategis, efisien dan efektif.

“Untuk blank spot ada tiga alasan yang harus diketahui masyarakat, yaitu karena jaringan kabel (indihome, faiber optic), kemudian seluler (triG) dan melalui jaringan satelit, dimana ini memungkinkan untuk

dilakukan di Provinsi Kaltim dalam mengatasi permasalahan blankspot,” ucapnya.

Diakui Dianto, keberadaan sinyal sangat penting, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan mobilitas tinggi. Sehingga perlunya kerja keras bukan hanya dari Pemerintah namun juga pihak terkait terutama untuk pembangunan infrastruktur yang menunjang jaringan di daerah pelosok hingga perbatasan.

“Dengan keseriusan kita bersama, tahun 2022 sudah bisa mengurangi daerah blank spot yang ada,” imbuhnya.

Untuk diketahui, saat ini sudah ada tiga kota bebas blank spot, yakni Samarinda, Balikpapan dan Bontang, sedangkan tujuh daerah lain masih belum sepenuhnya bebas blank spot. Namun ada juga yang hanya bisa menerima jaringan 2G saja belum 3G apalagi 4G. (***)



behind
the
screen



